

# RENCANA KERJA TAHUN 2022



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS**  
**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN**  
Jl. Prof. Dr. Soeharso Komplek GOR. Satria  
PURWOKERTO

## DAFTAR ISI

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	1.1 Latar Belakang.....	1
	1.2 Landasan Hukum.....	2
	1.3 Maksud dan Tujuan .....	5
	1.4 Sistematika.....	6
<b>BAB II</b>	<b>HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU</b>	
	2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Lalu Dan Capaian Renstra Perangkat Daerah .....	9
	2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas Dan Fungsi Perangkat Daerah .....	28
	2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD.....	36
	2.5 Penelaahan Usulan Program Dan Kegiatan Masyarakat...	57
<b>BAB III</b>	<b>TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH</b>	
	3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional.....	61
	3.2 Tujuan Dan Sasaran Renja Perangkat Daerah.....	63
	3.3 Program Dan Kegiatan.....	64
<b>BAB IV</b>	<b>RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH</b>	<b>85</b>
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	<b>105</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. LATAR BELAKANG**

Dengan ditetapkannya Undang-Undang No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), diamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan, dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah maupun perencanaan tahunan. Untuk setiap daerah (kabupaten/kota) harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Sementara itu paralel dengan pembuatan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), sesuai dengan Pasal 7 Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 juga mewajibkan setiap perangkat daerah membuat dan memiliki Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah, yang disusun dengan berpedoman kepada Renstra Perangkat Daerah dan mengacu kepada RKPD. Sedangkan RKPD dijadikan dasar penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD), Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS).

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Banyumas yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan tahunan, penyusunannya dengan memperhatikan seluruh aspirasi pemangku kepentingan pembangunan melalui penyelenggaraan Musrenbang tahunan yang diselenggarakan secara berjenjang untuk keterpaduan Rancangan Renja Perangkat Daerah.

Sesuai amanat tersebut maka Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas sebagai Organisasi Perangkat Daerah menyusun Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pertanian dan Ketahanan Kabupaten Banyumas Tahun 2022. RENJA merupakan dokumen rencana pembangunan perangkat daerah yang berjangka waktu 1 (satu) tahun guna mengoperasionalkan RKPD yang disertai dengan upaya mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pelayanan masyarakat yang sudah dicapai sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Dan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah dalam Pasal 2 yang berbunyi Ruang lingkup perencanaan pembangunan daerah meliputi tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah terdiri atas RPJPD; RPJMD ; Renstra SKPD; RKPD; dan RENJA SKPD.

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2022, merupakan rencana pembangunan tahunan yang pada dasarnya disusun untuk mewujudkan visi Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2018 - 2023 seperti yang tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 yaitu :

**” Menjadikan Banyumas yang Maju, Adil Makmur dan Mandiri”**

Visi RPJMD Kabupaten Banyumas tahun 2018-2023 dijabarkan kedalam delapan misi atau yang dikenal dengan Hasta Krida. Misi yang terkait dan menjadi focus kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas yaitu Misi 3 dan Misi 4, berikut penjelasannya:

**Misi 3: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan.**

Misi ini mengarah pada meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, tidak hanya sekedar tumbuh, tetapi memberikan dampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengurangan angka kemiskinan dan pengangguran.

**Misi 4: Mewujudkan Banyumas sebagai Kabupaten Pelopor Kedaulatan Pangan**

Misi ini mengarah pada perwujudan Kabupaten Banyumas sebagai penopang ketersediaan pangan di Provinsi Jawa Tengah dengan menghasilkan padi sebagai sumber pangan utama

Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas tahun 2022, akan dijadikan sebagai pedoman dan rujukan dalam menyusun program dan kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 yang telah ditetapkan Prioritas Pembangunan Daerah, yang mengarah pada pencapaian sasaran-sasaran

pembangunan yang dalam penyusunannya juga memperhatikan program dan kebijakan dari Pemerintah Pusat yang dilaksanakan di daerah.

## **I.2. LANDASAN HUKUM**

Dasar hukum penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas tahun 2022 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
11. Peraturan Presiden Nomor 15 tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
16. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025;
17. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 9 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas (Lembaran Daerah Kabupaten banyumas Tahun 2008 Nomor 5 Seri E);

19. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 7 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2009 Nomor 4 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 7);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 01 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2018 – 2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2019 Nomor 4 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 7);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Perda Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas.
22. Peraturan Bupati Banyumas Nomor 81 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas

### **I.3. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 adalah:

1. Menentukan program dan kegiatan pembangunan daerah tahun 2022 yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
2. Mewujudkan sinergitas rencana program dan kegiatan prioritas dengan arah kebijakan pembangunan daerah tahun 2022.

Sedangkan tujuan :

1. Sebagai pedoman pelaksanaan program kegiatan di bidang Pertanian dan Pangan agar dapat terlaksana secara efisien dan efektif sehingga dapat tercapai sasaran dan tujuan yang diharapkan.
2. Sebagai pedoman Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas dalam mengimplementasikan RKPD Kabupaten Banyumas Tahun 2022 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mendukung visi dan misi Pemerintah Kabupaten Banyumas.

3. Merumuskan keterkaitan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan program kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas selama tahun 2022.

#### **I.4. SISTEMATIKA**

**BAB I PENDAHULUAN**, pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja Perangkat Daerah yang meliputi latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan, sehingga substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

#### **BAB II HASIL EVALUASI RENJA SKPD TAHUN LALU**

**2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah**, memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun lalu (tahun n-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (n-1), mengacu pada APBD tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan Renja Perangkat Daerah sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra Perangkat Daerah berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun-tahun sebelumnya.

**2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah**, berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan Perangkat Daerah berdasarkan indicator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM, maupun terhadap IKK sesuai Peraturan Pemerintah. Jika indikator yang dikaji, disesuaikan dengan tugas dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kinerja pelayanan.

**2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah**, berisikan uraian mengenai sejauh mana tingkat kinerja pelayanan Perangkat Daerah dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan Perangkat Daerah, dampaknya terhadap capaian visi dan misi kepala daerah terhadap capaian program nasional/internasional, seperti SPM dan MDGs ( Millenium Development Goals). Tantangan dan peluang serta formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang startegis untuk

ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

- 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD**, menguraikan proses yang dilakukan dengan membandingkan rancangan awal RKPD dan analisis kebutuhan serta penjelasan proses tersebut dilakukan.
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**, dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan provinsi, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari Perangkat Daerah Kabupaten/Kota yang langsung ditujukan kepada Perangkat Daerah maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi Perangkat Daerah dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang.

### **BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH**

- 3.1 Telaahan terhadap kebijakan nasional**, telaahan terhadap kebijakan nasional dan sebagaimana dimaksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah.
- 3.2 Tujuan dan sasaran Renja Perangkat Daerah**, perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra Perangkat Daerah.
- 3.3 Program dan kegiatan**, berisikan penjelasan mengenai faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan, rekapitulasi program dan kegiatan serta penjelasan jika rumusan program dan kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD, baik jenis program/kegiatan, pagu indikatif, maupun kombinasi keduanya.

**BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**, menguraikan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas rancangan awal Renja dapat dilihat dalam matrik renja Perangkat Daerah.

**BAB V PENUTUP**, menguraikan tentang catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, kaidah pelaksanaannya serta rencana tindak lanjut.

## **BAB II**

# **HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU**

### **2.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU DAN CAPAIAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH**

Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas adalah penjabaran perencanaan tahunan dan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tersebut. Tercapai tidaknya pelaksanaan kegiatan-kegiatan atau program yang telah disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. Akuntabilitas merupakan suatu bentuk perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Terkait dengan hal tersebut Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas ini menyajikan dasar pengukuran kinerja kegiatan dan Pengukuran Kinerja Sasaran dari hasil apa yang telah diraih atau dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas selama tahun 2020 dan perkiraan target tahun 2021. Pengukuran kinerja kegiatan dan Pengukuran Kinerja Sasaran melalui tahapan sebagai berikut :

#### **A. Penetapan Indikator Kinerja**

Penetapan indikator kinerja merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja kegiatan meliputi indikator masukan (input), keluaran (output), hasil (outcome), manfaat (benefit) dan dampak (impact). Indikator-indikator tersebut dapat berupa dana, sumber daya manusia, laporan, buku dan indikator lainnya. Penetapan indikator kinerja ini diikuti dengan penetapan besaran indikator kinerja untuk masing-masing jenis indikator yang telah ditetapkan.

#### **B. Capaian Analisis Kinerja**

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja.

### **Evaluasi Program Tahun 2020**

Pelaksanaan program dan kegiatan dalam mewujudkan target kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabuapten Banyumas tahun 2020 dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2020. Jumlah anggaran belanja pada APBD Induk Tahun 2020 sebesar Rp 37.542.529.224,00 terdiri dari belanja tidak langsung Rp 22.739.306.224,00 dan belanja langsung Rp 14.803.223.000,00. Dalam pelaksanaannya terjadi refocusing anggaran dampak pandemi covid 19 menjadi Rp 29.144.791.104,00 dengan belanja tidak langsung Rp 20.467.882.431,00 dan belanja langsung Rp 8.676.908.673,00. Penyerapan anggaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 25.005.760.592,00 (85,80%) dari total anggaran sebesar Rp. 29.144.791.104,00. Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran merupakan program dengan serapan anggaran terbesar (100,00%), sedangkan Program Perlindungan Tanaman menunjukkan serapan terkecil yaitu 52,83%.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas pada tahun anggaran 2020 telah melaksanakan seluruh program yang menjadi tanggung jawabnya, yaitu terdiri dari 9 program dan 16 kegiatan. Gambaran keberhasilan capaian tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 direpresentasikan oleh capaian indikator kinerja. Rekapitulasi evaluasi hasil kinerja tahun lalu dapat dilihat dalam table T-C.29 sebagai berikut :

Tabel T-C.29

**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2020  
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas**

No	Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan	Indikator Kinerja tujuan, sasaran, program, kegiatan	Satuan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d (n-3) Tahun 2019	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan (n-2) Tahun 2020			Realisasi Kinerja Renstra SKPD s/d Tahun 2020	Tingkat Capaian Kinerja Renstra SKPD s/d Tahun 2020
						Target Renja Perangka t Daerah (n-2) Tahun 2020	Realisasi Renja Perangkat Daerah (n- 2) Tahun 2020	Tingkat Realisasi %		
1	2	3	4	5	6	7	8	9=(8/7)	10=(6+8)	11=(10/5)
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan Utama							0	0	
		Persentase Ketersediaan Pangan Utama	%	97	94	95	109,12	114	109,12	112
1.1	Meningkatkan Pola Pangan Harapan							114	109,12	0
		Skor Pola Pangan Harapan	%	91,60	90,80	91,00	93,10	102	93,10	101
a	Program Peningkatan Pola Pangan Harapan							102	93,10	0
		Konsumsi protein	gram/kapita /hari	57,00	48,15	50,35	62,30	123	62,30	109
		Konsumsi Energi	kcal/kapita/ hari	2.421,00	2.401,00	2.406,00	2.139,70	88	2.139,70	88
		Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	%	97,43	93,43	94,43	98,39	104	98,39	100
	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan dan Diversifikasi Pangan							104	98,39	0

1	2	3	4	5	6	7	8	9=(8/7)	10=(6+8)	11=(10/5)
		luas pekarangan yang digunakan untuk pengembangan pangan dan diversifikasi pangan	Ha	2,10	0,30	0,40	0,40	100	0,40	19
		Jumlah Keragaman Komoditas Pangan yang dikembangkan	Jenis	8		2	4	200	4	50
	Penyusunan Pola Pangan Harapan							200	4	0
		Jumlah pelaksanaan survey konsumsi energi per kapita per hari	Kali	5	1	0	0	200	0	0
		Jumlah pelaksanaan survey konsumsi protein per kapita per hari	Kali	5		0	0	200	0	0
	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan							200	0	0
		Jumlah pelaksanaan pembinaan dan survey pengamanan pangan	Kali	5	2	1	2	200	4	80
2	Meningkatkan Produksi Tanaman Pertanian							200	4	0
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pertanian	%	5	1,48	1	- 1,36	-136	- 1,36	-27
2.1	Meningkatnya penerapan teknologi pertanian dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian							-136	- 1,36	0
		Persentase Dukungan Asuransi Usaha Tani Padi	%	50	10	10,00	6,04	60	6,04	12
		Persentase penurunan angka kerusakan tanaman	%	25,00	- 3,23	5,00	0,80	16	0,80	3
		Persentase penurunan angka luasan kekeringan	%	10	-394	2	93,66	4683	93,66	936
a	Program Perlindungan Tanaman							4683	93,66	0
		Persentase penurunan serangan OPT (%)	%	10,00	20	2	36,36	1818	36,36	363

1	2	3	4	5	6	7	8	9=(8/7)	10=(6+8)	11=(10/5)
	Perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT)							1818	36,36	0
		Jumlah jenis sarana dan prasarana pengendalian organisme pengganggu tanaman	Jenis	4	4	3	3	100	7	175
b	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian							100	7	0
		Persentase kelompok tani terlatih yang menerapkan teknologi (%)	%	100	20	20	20	100	20	20
	Pengembangan Mekanisasi Pertanian							100	20	0
		Jumlah jenis alat mesin pertanian	Jenis	3	3	1	1	100	4	133
	Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian							100	4	0
		Jumlah Jenis Infrastruktur di Bidang Pertanian	Jenis	4	12	2	2	100	14	350
	DAK Pertanian							100	14	0
		Jumlah jenis Sarana Prasarana Bidang Pertanian	Jenis	4	11	4	4	100	15	375
2.2	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan							100	15	0
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	%	5,00	0,82	1,00	1,64	164	1,64	32
a	Program Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan							164	1,64	0
		Produksi tanaman kelapa deres	Ton	279.792,09	54.985,38	55.388,89	55.884,43	100	110.715,01	39
		Produksi tanaman kelapa dalam	Ton	71.563,81	14.108,96	14.174,53	14.330,93	101	28.369,95	39

1	2	3	4	5	6	7	8	9=(8/7)	10=(6+8)	11=(10/5)
		Produksi tanaman kopi	Ton	739,11	196,16	146,34	183,04	125	327,94	44
		Produksi tanaman pala	Ton	221,60	52,18	41,62	54,45	130	93,42	42
		Produksi tanaman lada	Ton	305,81	79,21	60,55	90,22	149	150,17	49
		Produksi tanaman cengkeh	Ton	2.950,17	495,36	489,97	523,02	106	1.009,83	34
		Produksi tanaman tembakau	Ton	73,53	79,16	14,56	77,26	530	91,67	124
		Rasio jumlah petani pengguna safety belt	%	1,00	0	0,25	0,25	100	0,25	25
	Pengembangan perkebunan tanaman tahunan							100	0,25	0
		jumlah arit deres yang tersedia	Unit	750	150	0	0	100	150	20
		jumlah pongkor nira yang tersedia	Unit	15.000,00	3.000,00	0	0	100	3.000,00	20
		jumlah safty belt yang tersedia	Unit	8.000,00	0	0	0	100	0	0
		Jumlah peserta pelatihan	Orang	750	630	150	355	236	985	131
		jumlah pupuk organik yang tersedia	Ton	110	22	0	0	236	22	20
		Jumlah benih kopi yang tersedia	Bibit	35.000,00	7000	0	8.400,00	236	15.400,00	44
		Jumlah Benih Kelapa Kopyor yang tersedia	Bibit	400		0	770	236	770	192
	Pengembangan perkebunan tanaman semusim dan rempah							236	770	0
		Jumlah petani yang dibina	Orang	750	425	0	70	236	495	66
		Jumlah petani pala yang dibina	Orang	200		0	70	236	70	35
		Jumlah Petani Lada yang dibina	Orang	200		0	170	236	170	85
	Peningkatan Sarana Produksi Perkebunan							236	170	0
		Jumlah anggota kelompok yang dibina	Orang	750	450	150	200	133	650	86

1	2	3	4	5	6	7	8	9=(8/7)	10=(6+8)	11=(10/5)
		Jumlah tanaman cengkeh yang diremajakan	Buah	30.000,00	6.000,00	6.000,00	6.000,00	100	6.000,00	20
	Peningkatan Kualitas Bahan Baku Komoditas Tembakau							100	6.000,00	0
		Jumlah anggota kelompok yang dibina	Orang	750	725	150	220	146	945	126
		Luas lahan intensifikasi tembakau	Ha	125	25	20	29	145	29	23
2.3	Meningkatnya produktivitas dan produksi pertanian tanaman pangan hortikultura							145	29	0
		Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan	%	5,00	1,03	1,00	- 8,90	-890	- 8,90	-178
		Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura	%	5,00	1,15	1,00	- 18,24	-1823	- 18,24	-364
a	Program Pengembangan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura							-1823	- 18,24	0
		Produksi tanaman Durian	Ton	49.648,07	15.559,60	9.879,02	6.159,18	62	15.988,59	32
		Produksi tanaman Pisang	Ton	139.066,13	30.781,40	27.599,79	31.375,60	113	58.766,16	42
		Produksi tanaman Cabai	Ton	9.244,05	1.376,20	1.832,50	2000	109	3.816,45	41
		Produksi tanaman Padi	Ton	22.500.000	368.957,25	425000	371.827,14	87	771.827,14	3
		Produksi tanaman Jagung	Ton	67.677,00	33.731,73	13400	31.784,58	237	45.051,58	66
		Produksi tanaman Kedelai	Ton	8.128,00	1.262,66	1.609,34	298,51	18	1.891,92	23
		Produktivitas tanaman Padi	ton / ha	6,25	5,71	5,89	5,81	98	5,81	92
		Produktivitas tanaman Jagung	ton / ha	6,60	7,50	6,46	6,12	94	6,12	92
		Produktivitas tanaman Kedelai	ton / ha	1,43	1,28	1,38	1,25	90	1,25	87
	Pengembangan Pertanian Hortikultura							90	1,25	0

1	2	3	4	5	6	7	8	9=(8/7)	10=(6+8)	11=(10/5)
		Jumlah petani penerima Bimbingan Teknis Hortikultura	Orang	150	385	0	0	90	385	256
		Jumlah petani peserta pembinaan petani hortikultura	Orang	150	175	0		90	0	0
		Jumlah petani peserta pembinaan dan Bimbingan teknis budidaya tanaman pisang	Orang	200		25	40	160	40	20
		Jumlah petani peserta pembinaan dan Bimbingan teknis budidaya tanaman durian	Orang	200		50	100	200	100	50
		Jumlah petani peserta pembinaan dan Bimbingan teknis budidaya tanaman cabe	Orang	200		25	0	200	0	0
	Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan							200	0	0
		jumlah komoditas tanaman pangan yang menerapkan teknologi pertanian	Jenis	3	3	0	0	200	0	0
		Jumlah komoditas yang dihasilkan setelah mengikuti Sekolah Lapang dan Bimbingan Teknis Pengelolaan Tanaman Terpadu	Jenis	3	3	1	1	100	1	33
		Jumlah komoditas yang memiliki sertifikat organik	Jenis	3	1	0	0	100	0	0
		Jumlah komoditas padi yang memiliki sertifikat organik	Jenis	4		0	0	100	0	0

1	2	3	4	5	6	7	8	9=(8/7)	10=(6+8)	11=(10/5)
		Jumlah komoditas jagung yang memiliki sertifikat organik	Jenis	4		0	0	100	0	0
		Jumlah komoditas kedelai yang memiliki sertifikat organik	Jenis	4		0	0	100	0	0
		jumlah komoditas tanaman padi yang menerapkan teknologi pertanian	Jenis	4		1	1	100	1	25
		jumlah komoditas tanaman kedelai yang menerapkan teknologi pertanian	Jenis	4		1	1	100	1	25
		jumlah komoditas tanaman jagung yang menerapkan teknologi pertanian	Jenis	4		1	1	100	1	25
b	Program Penyediaan Benih Pertanian							100	1	0
		Jumlah komoditas pertanian yang dibuat perbenihan	Jenis	15	6	3	3	100	6	40
	Operasional UPT Balai Benih Pertanian							100	6	0
		Jumlah bibit tanaman pangan	Ton	10	28	2	10,05	502	38,05	380
		Jumlah bibit tanaman hortikultura	Bibit	5000	2400	1000	1000	100	3400	68
		Jumlah bibit tanaman perkebunan	Bibit	5000	18000	1000	1000	100	19000	380
2.4	Meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, Sumber Daya Manusia Pertanian, dan akses pasar							100	19000	0
		Persentase Cakupan bina kelompok petani	%	100	76,05	78,16	80	102	80	80
		Persentase Pendampingan kelompok tani pelaku usaha agribisnis	%	100	20,43	20	22	110	22	22

1	2	3	4	5	6	7	8	9=(8/7)	10=(6+8)	11=(10/5)
		Persentase penyuluh pertanian terlatih	%	100	105,56	0		110	0	0
	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian							110	0	0
		Jumlah Penyuluh Pertanian yang mengikuti training	Orang	180	190	0		110	0	0
	Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian dan Perikanan							110	0	0
		jumlah kecamatan yang menyusun buku program penyuluhan tingkat BPP	Buah	27	27	0		110	0	0
	Pengembangan Balai Penyuluhan Kecamatan							110	0	0
		Jumlah BPP Model	Unit	3	3	0		110	0	0
		Cakupan bina kelompok petani	%	76,05	76,05	0	0	110	76,05	100
	Pengembangan kemampuan Petani dan lembaga petani							110	76,05	0
		Jumlah pertemuan KTNA, P4S, KWT, Gapoktan	Kali	27	27	0		110	0	0
	Pengembangan Kelembagaan Petani IPDMIP							110	0	0
		Jumlah kelembagaan P3A dan GP3A yang terbina	Kelompok	11	15	0		110	0	0
a	Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produksi Pertanian							110	0	0
		Jumlah Produksi Hasil olahan produk pertanian	Ton	128	130	122	190	155	310	242
	Pengembangan pengolahan dan pemasaran Hasil Produksi Pertanian							155	310	0

1	2	3	4	5	6	7	8	9=(8/7)	10=(6+8)	11=(10/5)
		Jumlah KWT dan Pelaku Usaha Pertanian peserta pelatihan dan pembinaan	Kelompok	409	630	80	80	100	710	173
		Jumlah kegiatan promosi dan pameran yang diikuti atau dilaksanakan	Kali	25	17	2	2	100	19	76
b	Program Pemberdayaan Petani dan Penyuluh Pertanian							100	19	0
		Persentase penyuluh pertanian terlatih	%	100		100	80	80	80	80
		Cakupan bina petani	%	100		78,16	80	102	80	80
	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian							102	80	0
		Jumlah Penyuluh Pertanian yang mengikuti training	Orang	610		100	104	104	104	17
	Penyusunan program penyuluhan pertanian dan perikanan							104	104	0
		Jumlah kecamatan yang menyusun buku program penyuluhan tingkat BPP	Buah	27		23	27	82	27	100
	Pengembangan balai penyuluhan kecamatan							82	27	0
		Jumlah BPP Model	Kec	21		4	4	100	4	19
	Pengembangan kemampuan petani dan lembaga petani							100	4	0
		jumlah kecamatan peserta pertemuan KTNA, P4S, KWT	Kali	27		27	27	100	27	100
		Jumlah demplot yang terbentuk	Unit	27		27	27	100	27	100
	Pengembangan kelembagaan petani IPDMIP							100	27	0

1	2	3	4	5	6	7	8	9=(8/7)	10=(6+8)	11=(10/5)
		Jumlah kecamatan peserta pembinaan kelembagaan P3A dan GP3A	Kelompok	11		11	11	100	11	100
3	Meningkatnya Penguatan cadangan pangan							100	11	0
		Persentase Penguatan cadangan pangan	%	86	75	80	81,97	102	81,97	95
3.1	Meningkatnya Penguatan cadangan pangan							102	81,97	0
		Persentase Penguatan cadangan pangan	%	86	75	80	81,97	102	81,97	95
a	Program Penguatan Cadangan Pangan							102	81,97	0
		Stabilitas harga dan pasokan pangan	%	100	96	97	80	82	80	80
		Tingkat ketersediaan energi	%	96	96	93	91,52	98	91,52	95
		Tingkat ketersediaan protein (%)	%	96	96	93	81,26	87	81,26	84
		Persentase Penanganan daerah rawan pangan	%	100	63	64	71,43	111	71,43	71
	Penanganan daerah rawan pangan							111	71,43	0
		Jumlah desa rawan pangan yang ditangani	Desa	84	53	60	60	100	60	71
	Pendukung kegiatan TNI (TMMD) untuk Pertanian							100	60	0
		Jumlah pelaksanaan pasar murah	Kali	15	8	1	1	100	9	60
	Pengembangan Desa Mandiri dan Lumbung Pangan							100	9	0
		Jumlah pelaksanaan pembinaan masyarakat di desa mandiri pangan dan anggota lumbung pangan serta masyarakat rawan pangan lainnya	Kali	5	4	1	1	100	5	100
		Jumlah Penguatan cadangan masyarakat	Kali	5	1	1	2	200	3	60

1	2	3	4	5	6	7	8	9=(8/7)	10=(6+8)	11=(10/5)
	Pengembangan cadangan pangan daerah							200	3	0
		Jumlah pelaksanaan pelaksanaan survey pengembangan cadangan pangan daerah	Kali	5	1	1	2	200	3	60
b	Program Peningkatan Pelayanan Perkantoran							200	3	0
		Persentase realisasi keuangan program	%	100	86,69	100	87,05	87	87,05	87
		Persentase realisasi fisik program	%	100	94,71	100	100,79	100	100,79	100
	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor Perangkat Daerah							100	100,79	0
		Jasa langganan surat kabar, telepon, internet, listrik dan air yang dibayar	Bulan	12	12	12	12	100	24	200
		Pembayaran Pajak, PBB dan Pajak kendaraan yang dibayar	Tahun	1		1	1	100	1	100
	Penyediaan bahan logistik kantor Perangkat Daerah							100	1	0
		Alat Tulis Kantor yang tersedia	Bulan	12	12	12	12	100	24	200
		alat listrik dan elektronik yang tersedia	Bulan	12		12	12	100	12	100
		Makan Minum harian Pegawai, Rapat dan jamuan tamu yang tersedia	Bulan	12		12	12	100	12	100
		cetak dan penggandaan yang tersedia	eksemplar	160000		40000	40000	100	40000	25
		perangko, materai dan benda pos lainnya yang tersedia	Buah	2500		625	625	100	625	25

1	2	3	4	5	6	7	8	9=(8/7)	10=(6+8)	11=(10/5)
	Penyediaan Tenaga Administrasi, keamanan, pengemudi, dan kebersihan Perangkat Daerah							100	625	0
		Tenaga Administrasi, keamanan, pengemudi, dan kebersihan Perangkat Daerah yang dibayarkan honorinya	Orang	103	41	40	40	100	40	38
	Rapat-rapat, Koordinasi, Konsultasi dan perjalanan dinas Perangkat Daerah							100	40	0
		Kegiatan Koordinasi, Konsultasi dan pertemuan Tk,Provinsi/Pusat yang dilaksanakan	Kali	60	12	12	12	100	24	40
		Kegiatan Monitoring evaluasi Kepegawaian dan Keuangan yang dilaksanakan	Kali	60		12	12	100	12	20
		Perjalanan dinas untuk rapat, Koordinasi dan konsultasi	Bulan	12		12	12	100	12	100
	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor Perangkat Daerah							100	12	0
		peralatan dan perlengkapan kantor Perangkat Daerah yang tersedia	Jenis	13	13	8	8	100	8	61
	Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor Perangkat Daerah							100	8	0
		peralatan dan perlengkapan kantor perangkat daerah dalam kondisi baik	Jenis	25	5	5	5	100	5	20

1	2	3	4	5	6	7	8	9=(8/7)	10=(6+8)	11=(10/5)
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor dan Rumah Dinas Perangkat Daerah							100	5	0
		gedung pemerintah dalam kondisi baik	Unit	25	5	5	5	100	5	20
	Pemeliharaan Rutin/Berkala dinas/operasional kendaraan Perangkat Daerah							100	5	0
		kendaraan bermotor Roda 2 dalam keadaan baik	Unit	41	41	41	41	100	41	100
		kendaraan bermotor Roda 4 dalam keadaan baik	Unit	7	7	7	8	114	8	114
		Kendaraan bermotor non roda 2 dan roda 4	Unit	4		4	4	100	4	100
	Pengendalian dan Penatausahaan Keuangan Daerah Perangkat Daerah							100	4	0
		Honor pengelola Keuangan Daerah Perangkat Daerah yang dibayarkan	Orang	28	30	28	28	100	28	100
	Program Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah							100	28	0
		Kesesuaian program antara dokumen perencanaan dan dokumen penganggaran perangkat daerah	%	100	100	100	100	100	100	100
		Kesesuaian program antar dokumen perencanaan perangkat daerah	%	100	100	100	100	100	100	100
	Penyusunan Perencanaan, Pelaporan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah							100	100	0

1	2	3	4	5	6	7	8	9=(8/7)	10=(6+8)	11=(10/5)
		Kegiatan rapat kerja perencanaan, pengendalian dan evaluasi yang dilaksanakan	Kali	4	4	4	5	125	9	225
		Dokumen Perencanaan, Pelaporan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang tersusun	Dokumen	5	11	5	5	100	16	320
		Kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja yang dilaksanakan	Kali	20		5	5	100	5	25

Purwokerto, 5 Agustus 2021  
 KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN  
 PANGAN KABUPATEN BANYUMAS



*[Handwritten Signature]*  
 Ir. JAKA BUDI SANTOSA, MM.  
 NIP. 196506061994031008

## **2.2 ANALISIS KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

### **Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi**

Tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 81 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut:

#### **1. Tugas Pokok**

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang pertanian dan pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten

#### **2. Fungsi**

Untuk melaksanakan tugas pokok, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis kesekretariatan, bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, bidang Perkebunan dan Perlindungan Tanaman, bidang Sarana dan Prasarana Pertanian, bidang Penyuluhan dan Bina usaha dan bidang Ketahanan Pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten;
- b. pelaksanaan kebijakan kesekretariatan, bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, bidang Perkebunan dan Perlindungan Tanaman, bidang Sarana dan Prasarana Pertanian, bidang Penyuluhan dan Bina usaha dan bidang Ketahanan Pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten;
- c. pelaksanaan administrasi kesekretariatan, bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, bidang Perkebunan dan Perlindungan Tanaman, bidang Sarana dan Prasarana

Pertanian, bidang Penyuluhan dan Bina usaha dan bidang Ketahanan Pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten;

- d. evaluasi dan pelaporan kesekretariatan, bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, bidang Perkebunan dan Perlindungan Tanaman, bidang Sarana dan Prasarana Pertanian, bidang Penyuluhan dan Bina usaha dan bidang Ketahanan Pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten; pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Adapun susunan organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas terdiri dari:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari :
  - a. Sub Bagian Perencanaan;
  - b. Sub Bagian Keuangan; dan
  - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
3. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, terdiri dari :
  - a. Seksi Tanaman Pangan;
  - b. Seksi Hortikultura;
4. Bidang Perkebunan dan Perlindungan Tanaman, terdiri dari :
  - a. Seksi Perkebunan;
  - b. Seksi Perlindungan Tanaman;
5. Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian, terdiri dari :
  - a. Seksi Alat Mesin Pertanian, Pupuk dan Pembiayaan;
  - b. Seksi Infrastruktur dan Tata Guna Lahan dan Air;
6. Bidang Penyuluhan Pertanian dan Bina usaha, terdiri dari :
  - a. Seksi Penyuluhan;
  - b. Seksi Bina Usaha;
7. Bidang Ketahanan Pangan, terdiri dari :
  - a. Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan;
  - b. Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan;
8. UPTD; dan
9. Jabatan Fungsional.

### Perkiraan pencapaian Tahun Anggaran 2021

Sedangkan untuk tahun berjalan yakni anggaran belanja tahun 2021 sebesar Rp 34.382.945.790,- terurai dalam 9 Program dan 16 Kegiatan, diharapkan keberhasilan kinerja mencapai 100% atau meningkat dari tahun 2020, baik realisasi keuangan maupun realisasi fisik.

No	Indikator	Target 2020	Realisasi		Capaian	Kenaikan/ Penurunan
			2019	2020		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Persentase Ketersediaan Pangan Utama	95%	94%	109,12%	114,86%	15,12
2.	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pertanian	1%	0,66%	-1,36%	- 136%	-2,02
3.	Persentase Penguatan cadangan pangan	80%	75%	81,97%	102,45%	6,97

Tabel T-C.30  
**Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah  
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas**

No	Indikator	SPM / Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Cata-tan Analisis
				Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2020	Tahun 2021 (s/d Tw2)	Tahun 2022	Tahun 2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	<b>Indikator Kinerja Perangkat Daerah</b>											
1	Persentase Ketersediaan Pangan Utama		v	95 %	96 %	96 %	97%	109,12%	109,12 %	96%	97%	
1.a	Skor Pola Pangan Harapan		v	91,00%	91,20%	91,40%	91,60%	93,10%	93,10%	91,40%	91,60%	
2	Persentase penguatan cadangan pangan		v	80%	82%	84%	86%	81,97%	81,97%	84%	86%	
2.a	Persentase penguatan cadangan pangan		v	80%	82%	84%	86%	81,97%	81,97%	84%	86%	
3	Persentase peningkatan produksi tanaman pertanian			1%	1%	1%	1%	-1,36%	-1,36%	1%	1%	
3.a	Persentase dukungan Asuransi Usaha Tani Padi			10%	10%	10%	10%	6,04%	6,04%	10%	10%	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
3.b	Persentase penurunan angka kerusakan tanaman			5%	5%	5%	5%	0,80%	0,80%	5%	5%	
3.c	Persentase penurunan angka luasan kekeringan			2%	2%	2%	2%	93,66%	93,66%	2%	2%	
	<b>Indikator Kinerja Kunci</b>											
1	Persentase Ketersediaan Pangan Utama		v	95 %	96 %	96 %	97%	109,12%	109,12 %	96%	97%	
1.a	Skor Pola Pangan Harapan		v	91,00%	91,20%	91,40%	91,60%	93,10%	93,10%	91,40%	91,60%	
2	Persentase penguatan cadangan pangan		v	80%	82%	84%	86%	81,97%	81,97%	84%	86%	

### 2.3 ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penilaian kinerja terhadap program maupun kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 serta perkiraan capaian program dan kegiatan tahun 2021 dapat dikemukakan beberapa hal dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

1. Semakin berkurangnya lahan pertanian akibat alih fungsi lahan;
2. Masih rendahnya kompetensi pelaku usaha tani (petani) dalam penguasaan teknologi budidaya;
3. Masih rendahnya kompetensi tenaga penyuluh pertanian;
4. Keterbatasan akses petani terhadap faktor-faktor produksi, seperti benih unggul, pupuk bersubsidi dan modal/pembiayaan;
5. Belum optimalnya produksi dan produktivitas tanaman pertanian;
6. Masih kurangnya sarana dan sarana pertanian seperti alat mesin dan infrastruktur pertanian;
7. Masih tingginya desa rawan pangan;

8. Belum optimalnya penguatan cadangan pangan;
9. Masih rendahnya pemanfaatan pekarangan untuk penyediaan pangan lokal;
10. Belum meratanya akses pangan masyarakat.

### **Permasalahan**

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas menghadapi berbagai tantangan dan hambatan serta dukungan baik secara internal maupun eksternal yang dapat dianalisis dengan menggunakan SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Treatment). Analisis SWOT juga merupakan alat analisis untuk menyusun isu-isu strategis yang menggambarkan tujuan yang akan dicapai dan hambatan-hambatan yang mungkin akan dihadapi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas. Untuk lebih jelasnya hasil analisis SWOT sebagai berikut:

#### **A. Strength (Kekuatan)**

1. Faktor kekuatan yang mendukung terhadap pelaksanaan tugas teknis operasional urusan pemerintahan daerah bidang pertanian dan bidang pangan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.
2. SDM Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas didukung oleh sumber daya manusia sebanyak 191 orang diantaranya penyuluh PNS sebanyak 87 orang, serta 59 orang PPTK. Dilihat dari pendidikan regular dan jumlah, pegawai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas sudah cukup baik dan hal tersebut merupakan modal dasar dalam urusan pemerintahan daerah bidang pertanian dan bidang pangan
3. Sarana dan Prasarana  
Dilihat dari sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas sudah

cukup memadai, baik asset yang bergerak maupun tidak bergerak.

4. Adanya tupoksi yang jelas sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Banyumas Nomor 81 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas. Tupoksi yang jelas merupakan modal dasar yang sangat penting, dan memberikan kekuatan yang jelas didalam melaksanakan tugas teknis operasional urusan pemerintahan daerah bidang pertanian dan bidang pangan

#### B. Weakness (Kelemahan)

Disamping kekuatan yang dimiliki didalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi teknis operasional urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian dan bidang pangan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas juga memiliki kelemahan-kelemahan yang harus diperhatikan. Kelemahan-kelemahan tersebut antara lain:

1. Adanya masalah-masalah terkait dengan teknis operasional urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian dan bidang pangan antara lain:
  - Keterlibatan stakeholders dalam proses penyusunan teknis operasional belum optimal dalam mengkritisi usulan-usulan masyarakat maupun pihak yang terkait.
  - Belum optimalnya pemanfaatan hasil evaluasi kegiatan sebagai bahan perencanaan kegiatan, sehingga perencanaan yang disusun belum bisa simultan dan komprehensif.
  - Masih adanya usulan-usulan kegiatan yang diajukan pada saat dokumen RKPD telah ditetapkan, sehingga kegiatan tersebut tidak tercover dalam dokumen RKPD.
  - Tuntutan pelaksanaan Musrenbang yang partisipatif masih belum secara maksimal dapat dilaksanakan dalam setiap tahapan proses Musrenbang;

- Semakin berkurangnya lahan pertanian akibat alih fungsi lahan;
- Masih rendahnya kompetensi pelaku usaha tani (petani) dalam penguasaan teknologi budidaya;
- Masih rendahnya kompetensi tenaga penyuluh pertanian;
- Keterbatasan akses petani terhadap faktor-faktor produksi, seperti benih unggul, pupuk bersubsidi dan modal/pembiayaan;
- Belum optimalnya produksi dan produktivitas tanaman pertanian;
- Masih kurangnya sarana dan sarana pertanian seperti alat mesin dan infrastruktur pertanian;
- Masih tingginya desa rawan pangan;
- Belum optimalnya penguatan cadangan pangan;
- Masih rendahnya pemanfaatan pekarangan untuk penyediaan pangan lokal;
- Belum meratanya akses pangan masyarakat.

### C. Opportunity (Peluang)

Dari analisis strength dan weakness, perlunya menganalisis peluang-peluang yang dapat diciptakan dalam mendukung pelaksanaan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang pertanian dan pangan. Peluang-peluang tersebut adalah:

1. Adanya kebijakan otonomi daerah (desentralisasi) yang diterapkan sehingga semakin leluasa untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat sebagai wujud dari partisipasi publik;
2. Adanya dukungan dari lembaga lain dalam peningkatan kapasitas kelembagaan, manajemen maupun program;
3. Kebutuhan akan hasil pertanian yang selalu meningkat;
4. Potensi lahan sesuai bagi pengembangan berbagai komoditas;
5. Terbukanya peluang ekspor bagi komoditas bernilai ekonomis tinggi;

6. Berkembangnya teknologi baik teknologi budidaya maupun teknologi pengolahan hasil pertanian;
7. Terjalinnnya Kerjasama dengan balai-balai penelitian kementan untuk akses teknologi dan diklat bagi petani dna penyuluh pertanian
8. Dukungan berbagai program dan kegiatan baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi;

#### D. Treatment (Ancaman)

Dalam melaksanakan tupoksinya Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas tidak lepas dari adanya ancaman yang akan mempengaruhi terhadap proses teknis operasional urusan pemerintahan daerah bidang pertanian dan pangan. Ancaman yang mungkin terjadi antara lain:

1. Keterbatasan pemahaman masyarakat tentang sistem dan mekanisme pembangunan partisipatif;
2. Tuntutan dan aspirasi semakin beragam dengan berbagai kepentingan yang semuanya harus ditampung dan diperhatikan;
3. Perbedaan persepsi tentang mekanisme perencanaan pembangunan antara legislatif dan eksekutif;
4. Kebutuhan peningkatan peran dan koordinasi antar Perangkat Daerah yang terkait dengan bidang pertanian dan pangan;
5. Kebutuhan perencanaan dan implementasi pembangunan yang komprehensif dan saling terintegrasi;
6. Perubahan peraturan perundangan;
7. Berkurangnya lahan pertanian akibat alih fungsi lahan;
8. Keterbatasan akses petani terhadap faktor-faktor produksi seperti benih unggul, pupuk dan pestisida;
9. Lemahnya deteksi dini serangan OPT terhadap tanaman pertanian;
10. Keterbatasan SDM pelaku usaha tani;

11. Lemahnya perencanaan program/ kegiatan di tingkat pelaksana;
12. Keterbatasan anggaran untuk pembangunan pertanian dan pangan;
13. Kejadian luar biasa pandemi Covid-19.

Berdasarkan analisa SWOT diatas dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), telah mengubah pola perencanaan yang ada, dimana Perangkat Daerah menyusun perencanaan berdasarkan pagu indikatif dan produk perencanaan yang disusun merupakan hasil dari proses perencanaan yang telah memadukan proses politik, proses teknokratik, proses partisipatif dan proses *bottom-up* dan *top down*, yang disebut dengan istilah dari *shopping list* ke *working plant*.

Keterpaduan proses perencanaan ini diharapkan akan lebih banyak dapat menampung aspirasi masyarakat yang selama ini seolah-olah hanya sebagai pelengkap dalam proses perencanaan. Kecilnya realisasi dari usulan yang disampaikan masyarakat melalui musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) yang dapat tertampung dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah selama ini, memberikan indikasi terhadap kebenaran pernyataan diatas.

Pada umumnya kualitas penyelenggaraan pembangunan bidang pertanian dan pangan di Kabupaten Banyumas sudah menunjukkan hasil baik. Hal ini ditunjukkan dari 13 indikator kinerja strategis terdapat 8 indikator tercapai dengan kategori sangat tinggi dan 1 (satu) indikator kategori rendah, sedangkan 4 indikator lainnya tidak mencapai target.

**Capaian Indikator Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan  
Kabupaten Banyumas**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1.	Meningkatkan produksi tanaman pertanian	Persentase peningkatan produksi tanaman pertanian	1,00%	-1,36%	-135,65%	<b>Sangat Rendah</b>
2.	Meningkatnya ketersediaan pangan utama	Persentase ketersediaan pangan utama	95,00%	109,12%	114,86%	Sangat Tinggi
3.	Meningkatnya penguatan cadangan pangan	Persentase Penguatan cadangan pangan	80,00%	81,97%	102,46%	Sangat Tinggi
4.	Meningkatnya penerapan teknologi pertanian dan perlindungan pemerintah pada sektor pertanian	Persentase penurunan angka luasan kekeringan	2,00%	93,66%	4.682,97%	Sangat Tinggi
		Persentase dukungan asuransi usaha tani padi	10,00%	6,04%	60,45%	<b>Rendah</b>
		Persentase penurunan angka kerusakan tanaman	5,00%	0,80%	15,94%	<b>Sangat Rendah</b>
5.	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan	1,00%	1,64%	163,86%	Sangat Tinggi
6.	Meningkatnya produktivitas dan produksi pertanian tanaman pangan hortikultura	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan	1,00%	-8,90%	-890,27%	<b>Sangat Rendah</b>
		Persentase peningkatan produksi hortikultura	1,00%	-18,24%	-1.824,29%	<b>Sangat Rendah</b>
7.	Meningkatnya kinerja kelembagaan, permodalan, sumber daya manusia pertanian dan akses pasar	Persentase cakupan bina kelompok petani	78,16%	80,00%	102,35%	Sangat Tinggi
		Persentase pendampingan kelompok tani pelaku agribisnis	20,00%	22,00%	110,00%	Sangat Tinggi
8.	Meningkatkan pola pangan harapan	Skor pola pangan harapan	91,00	93,10	102,31%	Sangat Tinggi
9.	Meningkatnya penguatan cadangan pangan	Persentase penguatan cadangan pangan	80,00%	81,97%	102,46%	Sangat Tinggi

Meskipun capaian kinerja tahun 2020 untuk sebagian besar indikator termasuk dalam kategori **sangat tinggi**, namun mencermati hasil analisis masih terdapat beberapa indikator kinerja yang tidak mencapai target karena adanya kendala dari faktor alam yang menyebabkan berkembangnya OPT tertentu yang berdampak pada angka kerusakan tanaman. Untuk itu diperlukan upaya-upaya untuk dapat

meminimalisir dampak alam terutama musim kemarau panjang dengan berbagai program secara kolaboratif, sehingga dapat mencapai target yang telah ditentukan mencapai peningkatan produksi pertanian serta sekaligus meningkatkan perlindungan pada petani sebagai bentuk perlindungan pemerintah pada sektor pertanian.

Dari identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas dalam pelaksanaan pembangunan bidang pertanian dan pangan, maka peningkatan kinerja organisasi melalui kegiatan tahunan yang dilaksanakan, menjadi hal yang mutlak dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

Dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan berdasarkan Renstra Perubahan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas tahun 2018 – 2023, maka strategi dan kebijakan yang telah ditempuh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan produksi pertanian melalui intensifikasi usaha tani pada budidaya tanaman pangan, hortikultura dan pekerbunan;
2. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
3. Meningkatkan akses petani terhadap faktor-faktor produksi yaitu benih unggul, pupuk, alat mesin pertanian dan pembiayaan/permodalan;
4. Melakukan pencegahan dan penanggulangan kerusakan tanaman akibat serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), maupun bencana alam banjir dan kekeringan;
5. Meningkatkan kapasitas Penyuluh Pertanian dan kelembagaan Penyuluh Pertanian;
6. Meningkatkan kapasitas petani dan kelembagaan petani;
7. Optimalisasi Balai benih Pertanian dalam penyediaan benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang berkualitas;

8. Fasilitasi pameran dan promosi produk pertanian;
9. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat pada daerah rawan pangan;
10. Meningkatkan Cadangan Pangan Pemerintah dan Masyarakat;

Sebagai tindak lanjut dari strategi tersebut diatas maka ditetapkan arah kebijakan yang lebih bersifat operasional yang diharapkan mampu menyelesaikan akar permasalahan yang dihadapi selama ini. Arah kebijakan yang akan diambil adalah :

1. Peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan melalui penerapan intensifikasi, penyediaan sarana dan prasarana serta penerapan teknologi;
2. Peningkatan perlindungan tanaman dari serangan OPT, bencana alam, banjir dan kekeringan;
3. Menjalin Kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka peningkatan kompetensi Penyuluh Pertanian melalui pelaksanaan diklat teknis;
4. Pembinaan terhadap petani dan kelompok tani sebagai pelaku utama dan pelaku usaha, dalam pengolahan hasil pertanian sebagai upaya meningkatkan kualitas dan daya saing produk olahannya;
5. Meningkatkan perlindungan terhadap petani dari kegagalan panen akibat serangan OPT, bencana alam, banjir dan kekeringan;
6. Peningkatan ketersediaan pangan dan cadangan pangan pemerintah dan masyarakat;
7. Pengembangan ketersediaan dan penanganan kerawanan pangan;
8. Pengembangan sistem distribusi dan stabilitas harga pangan;
9. Pengembangan penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;

#### **2.4 REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD**

Rancangan awal RKPD tahun 2022 menjadi acuan dalam penyusunan rancangan awal rencana kerja Perangkat Daerah

tahun 2022. Dalam proses penyempurnaan dilakukan penyesuaian terhadap kebutuhan Perangkat Daerah. Secara keseluruhan hasil telaahan terhadap rancangan awal RKPD dapat dilihat pada lampiran tabel C-T.31. Rancangan awal RKPD tahun 2022 menunjukkan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas memiliki 9 program dan 16 kegiatan.

Tabel T-C.31

**Rumusan Rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan berdasarkan Renstra Perubahan 2018-2023  
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN BANYUMAS  
Tahun 2022 dan Prakiraan Maju Tahun 2023 Kabupaten Banyumas**

Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022						Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		
	Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
					Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan			Tolok Ukur	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b>												
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN</b>									<b>28,086,187,491</b>			<b>25,941,553,000</b>
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>									<b>25,646,551,491</b>			<b>25,164,363,000</b>
<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>									<b>165,580,855</b>			<b>151,795,000</b>
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan yang disusun	Persentase kesesuaian dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	2 Dokumen	100 %	60,418,000	PENDAPATA N ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100 %	50,598,000
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun	Persentase kesesuaian dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	4 Dokumen	100 %	105,162,855	PENDAPATA N ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100 %	101,197,000
		Kegiatan rapat kerja perencanaan, pengendalian dan evaluasi yang dilaksanakan				4 Kegiatan						

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>								<b>21,748,249,000</b>				<b>21,666,960,000</b>
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase Kelancaran Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Dinperten	Jumlah ASN yang terbayarkan gaji dan tunjangannya	Persentase kelancaran administrasi keuangan perangkat daerah	Kab. Banyumas, Purwokerto Timur, Purwokerto Lor	100 %	139 Orang	100 %	21,591,949,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Kelancaran Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Dinperten	100 %	21,508,788,000
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Persentase Kelancaran Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Dinperten	Jumlah pengelola keuangan SKPD	Persentase kelancaran administrasi keuangan perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	28 Orang	100 %	156,300,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Kelancaran Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Dinperten	100 %	158,172,000
<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>								<b>1,232,921,986</b>				<b>1,329,165,000</b>
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	Jumlah Komponen Listrik / Penerangan Bangunan Kantor yang Tersedia	Cakupan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	2 Jenis	100 %	21,898,500	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	100 %	22,160,000
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia	Cakupan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	5 Jenis	100 %	65,068,301	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	100 %	65,847,000
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	Jumlah peralatan rumah tangga yang tersedia	Cakupan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	4 Jenis	100 %	43,487,785	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	100 %	44,008,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	Jumlah logistik kantor yang tersedia	Cakupan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	12 Bulan	100 %	227,501,400	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	100 %	230,226,000
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	Jumlah cetakan yang tersedia	Cakupan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	3362 Lembar	100 %	54,980,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	100 %	56,144,000
		Jumlah penggandaan yang tersedia				55000 Lembar						
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	Jumlah Koordinasi/Konsultasi dan Pertemuan Tingkat Provinsi/Pusat yang dilaksanakan	Cakupan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	12 Kali	100 %	819,986,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	100 %	910,780,000
<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>								<b>341,385,000</b>				<b>209,722,000</b>
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	Jumlah Peralatan dan Mesin kantor yang tersedia	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	54 Jenis	100 %	208,330,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	100 %	176,339,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang tersedia	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	2 Unit	100 %	133,055,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	100 %	33,383,000
<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>								<b>1,080,388,650</b>				<b>1,089,989,000</b>
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	Jumlah langganan surat kabar, telepon, internet, listrik, dan air yang dikelola	Cakupan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	12 Bulan	100 %	129,213,850	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	100 %	130,761,000
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	Jumlah Pegawai Non ASN	Cakupan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	40 Orang	100 %	951,174,800	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	100 %	959,228,000
<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>								<b>1,078,026,000</b>				<b>716,732,000</b>
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	Jumlah Kendaraan Operasional SKPD yang dipelihara	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	31 Unit	100 %	346,400,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	100 %	333,952,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	Jumlah Gedung Pemkab yang dipelihara	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	5 Unit	100 %	681,576,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	100 %	332,131,000	
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	Jumlah Sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	5 Unit	100 %	50,050,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	100 %	50,649,000	
<b>PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN</b>								<b>1,942,297,000</b>				<b>647,664,000</b>	
<b>Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>								<b>1,942,297,000</b>					<b>647,664,000</b>
Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	Tingkat ketersediaan energi	Jumlah infrastruktur lumbung pangan yang disediakan (DAK)	Tingkat ketersediaan energi	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	95 %	3 Unit	95 %	1,801,795,000	DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian	Tingkat ketersediaan energi	95 %	505,988,000	
		Jumlah lumbung pangan yang diberdayakan (DAK)					2 Unit						

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	Tingkat ketersediaan energi	Jumlah pembinaan masyarakat di desa mandiri pangan dan anggota lumbung pangan serta masyarakat rawan pangan lainnya yang dilaksanakan	Tingkat ketersediaan energi	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	95 %	1 Pembinaan	95 %	140,502,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Tingkat ketersediaan energi	95 %	141,676,000
		Jumlah penguatan cadangan pangan masyarakat yang dilaksanakan				1 Kegiatan						
<b>PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</b>								<b>363,311,000</b>				<b>89,050,000</b>
<b>Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</b>								<b>33,116,000</b>				<b>33,393,000</b>
Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Stabilitas harga dan pasokan pangan	Jumlah pasar murah yang dilaksanakan	Stabilitas harga dan pasokan pangan	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	99 %	1 Kali	99 %	13,046,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Stabilitas harga dan pasokan pangan	99 %	13,155,000
Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Stabilitas harga dan pasokan pangan	Data stok, pasokan dan harga pangan yang disusun	Stabilitas harga dan pasokan pangan	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	99 %	1 Data	99 %	5,017,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Stabilitas harga dan pasokan pangan	99 %	5,059,000
		Jumlah survey cadangan pangan yang dilaksanakan				1 Kegiatan						

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Stabilitas harga dan pasokan pangan	Jumlah lembaga usaha pangan masyarakat dan toko tani indonesia yang dikembangkan	Stabilitas harga dan pasokan pangan	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	99 %	11 Lembaga	99 %	15,053,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Stabilitas harga dan pasokan pangan	99 %	15,179,000
<b>Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</b>								<b>330,195,000</b>				<b>55,657,000</b>
Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Konsumsi protein	Jumlah dokumen penetapan konsumsi pangan perkapita pertahun yang disusun	Konsumsi Protein	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	54.80 gram/kapita/hari	1 Dokumen	54.8 gram/kapita/hari	5,017,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Konsumsi protein	54.80 gram/kapita/hari	5,059,000
		Skor Pola Pangan Harapan				91.4 Persen						
Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Konsumsi protein	Jumlah keragaman komoditas pangan lokal yang dikembangkan	Konsumsi Protein	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	54.80 gram/kapita/hari	2 Jenis	54.8 gram/kapita/hari	320,161,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Konsumsi protein	54.80 gram/kapita/hari	45,539,000
		Jumlah KWT yang diberdayakan dalam Pekarangan pangan Lestari (DAK)				5 lembaga						

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
		Luas pekarangan yang digunakan untuk pengembangan pangan dan diversifikasi pangan				0.44 Ha							
Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	Konsumsi protein	Data konsumsi energi dan protein yang disusun	Konsumsi Protein	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	54.80 gram/kapita/hari	2 Data	54.8 gram/kapita/hari	5,017,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Konsumsi protein	54.80 gram/kapita/hari	5,059,000	
		Jumlah survey konsumsi energi dan protein perkapita perhari yang dilaksanakan				1 Kegiatan							
		Stabilitas harga dan pasokan pangan				99 %							
<b>PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN</b>								<b>80,106,000</b>				<b>30,358,000</b>	
<b>Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota</b>								<b>80,106,000</b>				<b>30,358,000</b>	
Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Persentase peningkatan jumlah desa rawan pangan yang ditangani	Data kerawanan pangan yang tersedia	Persentase peningkatan jumlah desa rawan pangan yang ditangani	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	5 %	1 Data	5 %	10,035,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah desa rawan pangan yang ditangani	5 %	10,119,000	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
		Jumlah kegiatan koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan kabupaten				2 Kegiatan							
Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase peningkatan jumlah desa rawan pangan yang ditangani	Jumlah paket bahan pangan yang disalurkan	Persentase peningkatan jumlah desa rawan pangan yang ditangani	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	5 %	2000 Paket	5 %	70,071,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah desa rawan pangan yang ditangani	5 %	20,239,000	
<b>PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN</b>								<b>53,922,000</b>				<b>10,118,000</b>	
<b>Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota</b>								<b>53,922,000</b>					<b>10,118,000</b>
Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten yang dihasilkan	Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	96.43 %	13 Rekomendasi	96.43 %	27,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	96.43 %	5,059,000	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten yang disediakan	Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	96.43 %	5 Unit	96.43 %	26,922,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	96.43 %	5,059,000
<b>URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN</b>												
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN</b>								<b>11,510,935,509</b>				<b>8,853,207,000</b>
<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>								<b>1,646,684,000</b>				<b>379,490,000</b>
<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>								<b>881,469,000</b>				<b>318,772,000</b>
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	Jumlah petani yang menerapkan teknologi budidaya	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 %	50 Orang	3 %	217,679,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	3 %	50,598,000
		Produksi Tanaman Pangan				398660 Ton						
		Produktivitas Tanaman Pangan				4.35 Ton/Ha						
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian yang dilaksanakan	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 %	6 Kegiatan	3 %	663,790,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	3 %	268,174,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Jumlah petani yang mendapatkan pendampingan penggunaan sarana pertanian		Kab. Banyumas, Wangon, Pengadegan		150 Orang			DBH CHT			
		Luas intensifikasi tanaman tembakau		Kab. Banyumas, Jatilawang, Bantar		21 hektar						
				Kab. Banyumas, Rawalo, Losari								
				Kab. Banyumas, Sumbang, Ciberem								
<b>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</b>								<b>765,215,000</b>				<b>60,718,000</b>
Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	Jumlah komoditas hortikultura hasil teknologi perbenihan yang dimanfaatkan /digunakan	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 %	2 Komoditas	3 %	765,215,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	3 %	60,718,000
		Jumlah komoditas tanaman pertanian bersertifikat organik yang dihasilkan		Kab. Banyumas, Gumelar, Semua Kelurahan		0 Komoditas						

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Produksi Tanaman Hortikultura		Kab. Banyumas, Pekuncen, Semua Kelurahan		39869 Ton						
<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>									<b>7,487,436,525</b>			<b>6,009,123,000</b>
<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>									<b>7,487,436,525</b>			<b>6,009,123,000</b>
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang dibangun/ direhabilitasi (DAK)	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 %	3 Unit	3 %	1,564,749,850	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	3 %	4,369,720,000
		Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang dibangun/ direhabilitasi (PAD)		Kab. Banyumas, Somagede, Plana		8 unit			DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian			
				Kab. Banyumas, Patikraja, Sokawera								
				Kab. Banyumas, Purwojati, Purwojati								
				Kab. Banyumas, Karanglewas, Pasir Kulon								
				Kab. Banyumas, Sokaraja, Sokaraja Kidul								

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
				Kab. Banyumas, Baturraden, Karangsalam Lor									
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Jumlah Embung pertanian yang dibangun/direhabilitasi	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 %	1 Unit	3 %	200,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	3 %	0	
				Kab. Banyumas, Kedungbanteng, Karangnangka									
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Jumlah Jalan Usaha Tani yang dibangun/direhabilitasi (APBD)	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 %	8 Unit	3 %	3,036,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	3 %	1,517,966,000	
		Jumlah Jalan Usaha Tani yang dibangun/direhabilitasi (DAK)		Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		3 Unit							DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian
				Kab. Banyumas, Jatilawang, Margasana									

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
				Kab. Banyumas, Rawalo, Sanggreman								
				Kab. Banyumas, Sumpiuh, Kebokura								
				Kab. Banyumas, Sumpiuh, Kemiri								
				Kab. Banyumas, Purwojati, Gerduren								
				Kab. Banyumas, Ajibarang, Ajibarang Kulon								
				Kab. Banyumas, Pekuncen, Glempang								
				Kab. Banyumas, Karanglewas, Pangebatan								
				Kab. Banyumas, Karanglewas, Singasari								
				Kab. Banyumas, Sokaraja, Sokaraja Tengah								

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
				Kab. Banyumas, Sokaraja, Sokaraja Kidul								
				Kab. Banyumas, Kembaran, Purbadana								
				Kab. Banyumas, Kembaran, Bantarwuni								
				Kab. Banyumas, Baturraden, Karangman gu								
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Jumlah DAM Parit yang dibangun/ direhabilitasi (PAD)	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 %	2 Unit	3 %	471,436,900	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	3 %	121,437,000
				Kab. Banyumas, Pekuncen, Pekuncen					DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian			
				Kab. Banyumas, Kembaran, Linggasari								

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Long Storage	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Jumlah Long Storage yang dibangun/ direhabilitasi	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 %	0 Unit	3 %	0		Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	3 %	0
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Jumlah Balai Penyuluhan Kecamatan yang dibangun/ direhabilitasi	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Kab. Banyumas, Kebasen, Kebasen	3 %	5 Unit	3 %	2,215,249,775	DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	3 %	0
				Kab. Banyumas, Kalibagor, Kalibagor								
				Kab. Banyumas, Gumelar, Gumelar								
				Kab. Banyumas, Pekuncen, Pekuncen								
				Kab. Banyumas, Cilongok, Cikidang								
<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>								<b>375,987,000</b>				<b>278,293,000</b>
<b>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</b>								<b>375,987,000</b>				<b>278,293,000</b>
Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan,	Persentase kasus bencana Pertanian yang tertangani	Jumlah jenis sarana dan prasarana pengendalian organisme pengganggu tanaman	Persentase kasus bencana pertanian yang tertangani	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	50 %	4 Jenis	50 %	180,287,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase kasus bencana Pertanian yang tertangani	50 %	80,958,000

Hortikultura, dan Perkebunan		Jumlah kegiatan pengendalian organisme pengganggu tanaman				3 Kegiatan							
Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hew	Persentase kasus bencana Pertanian yang tertangani	Jumlah bibit tanaman hortikultura yang tersedia	Persentase kasus bencana pertanian yang tertangani	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	50 %	1000 Bibit	50 %	195,700,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase kasus bencana Pertanian yang tertangani	50 %	197,335,000	
		Jumlah bibit tanaman pangan yang tersedia				6 Ton							
		Jumlah bibit tanaman perkebunan yang tersedia				6500 Bibit							
<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>								<b>2,000,827,984</b>				<b>2,186,301,000</b>	
<b>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>								<b>2,000,827,984</b>					<b>2,186,301,000</b>
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Cakupan bina kelompok petani	Jumlah BPP Model yang dibina	Cakupan bina kelompok petani	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	93.11 %	6 BPP	93.11 %	527,563,500	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan bina kelompok petani	93.11 %	32,383,000	
		Jumlah BPP yang difasilitasi biaya operasional (DAK)				27 BPP			DAK Non Fisik-Dana Ketahanan Pangan Dan Pertanian				

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Jumlah kecamatan yang menyusun buku program penyuluhan tingkat BPP				27 Kec						
		Jumlah Penyuluh Pertanian yang mengikuti training				130 Orang						
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Cakupan bina kelompok petani	Jumlah kegiatan promosi dan pameran hasil pertanian yang diikuti atau dilaksanakan	Cakupan bina kelompok petani	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	93.11 %	3 Kegiatan	93.11 %	337,757,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan bina kelompok petani	93.11 %	82,982,000
		Jumlah kelompok olahan hasil pertanian yang terbina				90 Lembaga						
Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Cakupan bina kelompok petani	Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian yang tersedia	Cakupan bina kelompok petani	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	93.11 %	0 Unit	93.11 %	150,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan bina kelompok petani	93.11 %	428,066,000
		Produksi Tanaman Perkebunan				71468.34 T on						
		Rasio jumlah petani pengguna safety belt				0.25 %						

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Cakupan bina kelompok petani	Jumlah kelompok tani yang mengikuti sekolah lapang	Cakupan bina kelompok petani	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	93.11 %	50 Kelompok	93.11 %	985,507,484	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan bina kelompok petani	93.11 %	1,642,870,000
		Jumlah sekolah lapang kelompok tani yang dilaksanakan				12 Sekolah						
<b>TOTAL ANGGARAN</b>								<b>39,597,123,000</b>				<b>34,794,760,00</b>

## **2.5 PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT**

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas mengakomodir usulan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat, perguruan tinggi dan lembaga lainnya yang langsung ditujukan kepada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi dan penelitian lapangan serta pengamatan pelaksanaan Musrenbang Kecamatan. Usulan program dan kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan dapat dilihat pada tabel C-T.32:

**Usulan Pemangku Kepentingan Tahun 2022  
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas**

Usulan	Permasalahan	Alamat	Kecamatan	Kelurahan	Koefisien
Penyediaan Sarana Pertanian (Pertanian)	saluran air yg semala ini digunakan sudah mengalami kebocoran dibanyak titik sehingga debit air turun dan tidak sampe lokasi pertanian.	RT. 4 RW 3, Kab. Banyumas	Patikraja	Patikraja	300 m1
JITUT/Jalan Usaha Tani (JUT)	Pembangunan Jalan Usaha Tani	Desa Karangjati, Kab. Banyumas	Kemranjen	Karangjati	200 m2
JITUT/Jalan Usaha Tani (JUT)	Mempermudah pengangkutan hasil tani	Blok Gringsing, Kab. Banyumas	Kalibagor	Petir	1000 m
JITUT/Jalan Usaha Tani (JUT)	Peningkatan Akses hasil pertanian	Dusun III, Kab. Banyumas	Kalibagor	Petir	1000 m
Penyediaan Prasarana Pertanian	BANTUAN BIBIT KLAPA HIBRIDA POKTAN JATILESTARI TUNAS JAYA PURWOJATI	DESA PURWOJATI KEC PURWOJATI KAB BANYUMAS, Kab. Banyumas	Purwojati	Purwojati	500 BUAH
Penyediaan Prasarana Pertanian	BANTUAN BIBIT POHON KELAPA UNGGUL / HIBRIDA KELOMPOK TANI URIP DESA KARANGTAKUN LOR	DESA KARANGTALUN LOR, Kab. Banyumas	Seluruh Kecamatan	Seluruh Kelurahan/Desa	1 PAKET
Penyediaan Prasarana Pertanian	peningkatan jalan usaha tani	desa tambaksogra rw 05, Kab. Banyumas	Sumbang	Tambaksogra	1 Paket
JITUT/Jalan Usaha Tani (JUT)	para petani yang tergabung dalam Kelompok Tani Sri Rahayu membutuhkan perbaikan jalan pertanian karena mengalami kesulitan dalam mobilisasi bibit, pupuk dan hasil panen	desa kedunggede, Kab. Banyumas	Banyumas	Kedunggede	1 kegiatan
JITUT/Jalan Usaha Tani (JUT)	MEMPERLANCAR KEGIATAN PERTANIAN	PANGEBATAN SAWAH BLOK 5, Kab. Banyumas	Karanglewas	Pangebatan	540 Meter
JITUT/Jalan Usaha Tani (JUT)	MENINGKATKAN AKSES JALAN TANI	DESA PASIR KULON, Kab. Banyumas	Karanglewas	Pasir Kulon	150 Meter
JITUT/Jalan Usaha Tani (JUT)	PEMBANGUNAN JUT KARANGSUWUNG MENINGKATKAN AKSES JALAN TANI	DESA TAMANSARI, Kab. Banyumas	Karanglewas	Tamansari	1 PAKET
JITUT/Jalan Usaha Tani (JUT)	Perlunya Jalan Usaha Tani	Desa Banjaranyar, Kab. Banyumas	Sokaraja	Banjaranyar	100 Meter

Usulan	Permasalahan	Alamat	Kecamatan	Kelurahan	Koefisien
Penyediaan Prasarana Pertanian	Untuk mengatasi kekeringan di area persawahan ( Sumur Bor )	wilayah Kelompok Tani Makmur 1, Kab. Banyumas	Kemranjen	Karangjati	1 unit
Penyediaan Sarana Pertanian (Pertanian)	Kelompok Tani Ustad desa Danaraja membutuhkan bantuan handtracktor demi efisiensi dan penyeragaman masa tanam	Desa Danaraja, Kab. Banyumas	Banyumas	Danaraja	1 unit
JITUT/Jalan Usaha Tani (JUT)	Pembangunan Jalan Usaha Tani sangat dibutuhkan bagi para petani di desa danaraja. untuk memudahkan akses sarana dan prasarana pertanian	Danaraja, Kab. Banyumas	Banyumas	Danaraja	200 meter
JITUT/Jalan Usaha Tani (JUT)	Pembangunan Jalan Usaha Tani sangat dibutuhkan para petani di desa papringan banyumas. Saat ini hanya jalan tanah tidak terawat sehingga menyulitkan mobilisasi sarana prasarana pertanian	desa papringan, Kab. Banyumas	Banyumas	Papringan	1 kegiatan
Penyediaan Sarana Pertanian (Pertanian)	Dibutuhkan pipanisasi untuk memperluas jaringan irigasi sehingga semakin mudah petani mendapatkan air dengan lancar	desa papringan, Kab. Banyumas	Banyumas	Seluruh Kelurahan/Desa	1 kegiatan
JITUT/Jalan Usaha Tani (JUT)	Pembangunan Talud Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani, Kab. Banyumas	Sumpiuh	Kemiri	1 paket
Penyediaan Sarana Pertanian (Pertanian)	Pembangunan Jalan Usaha Tani	RW 13, Kab. Banyumas	Ajibarang	Tipar Kidul	600 M2
Penyediaan Prasarana Pertanian	untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dibutuhkan pelatihan budidaya ikan hias	rt 2 rw 2 karanganyar, Kab. Banyumas	Patikraja	Karanganyar	25 Orang
JITUT/Jalan Usaha Tani (JUT)	belum ada talud sehingga perlu dilakukan pembangunan talud jalan tani	Dusun 1, Kab. Banyumas	Pekuncen	Krajan	280 m2
Penyediaan Sarana Pertanian (Pertanian)	Pada saat musim hujan petani tidak bisa/lama dalam mengeringkan padi dengan baik sehingga kualitas padi turun yang mengakibatkan harga dibawah standar. dibutuhkan alat pengering padi untuk membantu permasalahan tersebut	RW 1, Kab. Banyumas	Sumpiuh	Pandak	1 unit
JITUT/Jalan Usaha Tani (JUT)	Belum tersedianya akses jalan yang layak bagi petani untuk menjangkau persawahan terutama saat panen	Kedungpring, Kab. Banyumas	Kemranjen	Kedungpring	1 paket

Usulan	Permasalahan	Alamat	Kecamatan	Kelurahan	Koefisien
Pelatihan Budidaya Komoditas Pertanian	Lahan kosong di sekitar rumah warga bisa dimanfaatkan untuk budidaya tanaman vanili. Vanili merupakan komoditas ekspor hasil pertanian dan bisa membantu perekonomian warga pedesaan. Untuk itu dibutuhkan pelatihan budidaya vanili bagi warga di desa	pasinggangan, Kab. Banyumas	Banyumas	Pasinggangan	1 paket
JITUT/Jalan Usaha Tani (JUT)	jalan usaha Tani yang terletak di pertengahan sawah lama kelamaan menyempit dan susah dilewati sehingga dibutuhkan talud	RT 4 RW 5, Kab. Banyumas	Sumpiuh	Selanegara	1 paket
JITUT/Jalan Usaha Tani (JUT)	Jalan usaha Tani yang terletak di pertengahan sawah lama kelamaan menyempit dan susah dilewati. Sehingga perlu diperbaiki dan dibangun talud	Sawah Silaban RT 1 RW 3, Kab. Banyumas	Sumpiuh	Selanegara	1 paket

# **BAB III**

## **TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH**

### **3.1. TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL**

Prioritas pembangunan daerah tahun 2022 pada dasarnya adalah gambaran prioritas pembangunan Kabupaten Banyumas tahun 2022 yang diambil dan dikaitkan dengan program pembangunan RPJMD Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023. Selain itu prioritas pembangunan merupakan program kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2022.

Tema Rencana Pembangunan Nasional Tahun 2022 adalah **“Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural”**. Dalam Rencana Pembangunan Nasional Tahun 2022 ada 7 prioritas Nasional yang ditetapkan oleh pemerintah dalam RKP 2022 yang mana kebijakannya diarahkan untuk mempercepat pemulihan ekonomi dan reformasi struktural adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan;
2. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan;
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing;
4. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan;
5. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar;
6. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim;
7. Memperkuat Stabilitas Politik, Hukum, Pertahanan, dan Keamanan (Polhukhankam) dan Transformasi Pelayanan Publik.

Arah kebijakan pembangunan Jawa Tengah Tahun 2022 ditujukan pada **"Peningkatan perekonomian Daerah dan Kesejahteraan**

**Masyarakat Didukung Penguatan Daya Saing Ekonomi dan Sumber Daya Manusia",** dengan prioritas daerah diarahkan pada:

1. Penguatan pertumbuhan dan ketahanan ekonomi dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan hidup dan pemantapan ketahanan bencana;
2. Penguatan percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran;
3. Percepatan pemulihan dan peningkatan kualitas hidup dan kapasitas SDM menuju SDM berdaya saing;
4. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta peningkatan kapasitas dan ketahanan fiskal daerah;

**Prioritas Pembangunan Kabupaten Banyumas Tahun 2022** sesuai RPJMD tahun 2018-2023 mempertimbangkan isu pembangunan global, nasional dan isu strategis pembangunan daerah, maka Prioritas Daerah dirumuskan untuk memberikan panduan dan penekanan agar kebijakan-kebijakan yang dirumuskan mampu membawa kearah yang tepat, optimal dan sinergi satu sama lain, sehingga semua program dan kegiatan yang dirumuskan dapat menghasilkan output dan capaian sasaran yang telah ditetapkan.

Dengan dilakukannya Perubahan RPJMD Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 untuk **Peningkatan ekonomi dengan penguatan daya saing ekonomi dan SDM** dengan mempertimbangkan prioritas nasional, maka Kabupaten Banyumas melakukan penyesuaian prioritas Tahun 2022 yaitu sebagai berikut :

- 1 Penguatan pertumbuhan dan ketahanan ekonomi dengan memperhatikan kualitas lingkungan hidup;
- 2 Percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran;
- 3 Peningkatan kualitas infrastruktur untuk memperkuat daya saing daerah;
- 4 Peningkatan kualitas hidup dan kapasitas sumber daya manusia;
- 5 Pengembangan smart goverment dalam peningkatan kualitas pelayanan publik

### 3.2. TUJUAN DAN SASARAN RENJA PERANGKAT DAERAH

Penetapan tujuan dan sasaran didasarkan pada identifikasi factor-faktor kunci keberhasilan (*Critical Success Factor*) yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi. Penetapan tujuan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan Visi dan Misi. Sedangkan sasaran menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan terfokus yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai dinas yang melaksanakan pembangunan bidang pertanian dan pangan di Kabupaten Banyumas, membantu Bupati Banyumas dalam menyusun dan merumuskan kebijakan teknis di bidang pertanian dan pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten dituntut untuk dapat meningkatkan kualitas pembangunan daerah. Pelaksanaan pembangunan bidang pertanian dan pangan disesuaikan dengan visi misi RPJMD 2018-2023. **"Menjadikan Banyumas yang Maju, Adil Makmur dan Mandiri"**

Visi RPJMD Kabupaten Banyumas tahun 2018-2023 dijabarkan kedalam delapan misi atau yang dikenal dengan Hasta Krida. Misi yang terkait dan menjadi focus kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas yaitu Misi 3 dan Misi 4, berikut penjelasannya:

**Misi 3: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan.**

Misi ini mengarah pada meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, tidak hanya sekedar tumbuh, tetapi memberikan dampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengurangan angka kemiskinan dan pengangguran.

**Misi 4: Mewujudkan Banyumas sebagai Kabupaten Pelopor Kedaulatan Pangan**

Misi ini mengarah pada perwujudan Kabupaten Banyumas sebagai penopang ketersediaan pangan di Provinsi Jawa Tengah dengan menghasilkan padi sebagai sumber pangan utama

Adapun tujuan dan sasaran dalam Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 seperti yang tertuang dalam Perubahan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Banyumas tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut :

<b>TUJUAN/ INDIKATOR KINERJA (IK)</b>	<b>SASARAN/ INDIKATOR KINERJA (IK)</b>
<b>1 Meningkatkan Produksi Tanaman Pertanian</b> IK: Persentase Peningkatan Produksi	<b>1 Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendukung Produksi Pertanian</b> IK: Persentase peningkatan ketersediaan sarana pendukung produksi pertanian  IK: Persentase peningkatan ketersediaan prasarana pendukung produksi pertanian
	<b>2 Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pendukung Produksi Pertanian</b> IK: Persentase peningkatan kelas kelompok
	<b>3 Meningkatkan Hasil Penanganan Bencana</b> IK: Persentase peningkatan penanganan bencana pertanian
<b>2 Meningkatkan Ketersediaan Pangan Utama</b> IK: Persentase ketersediaan pangan (tersedianya cadangan beras/jagung sesuai kebutuhan)	<b>1 Meningkatkan Penguatan Cadangan Pangan</b>  IK: Persentase Penguatan Cadangan Pangan
<b>3 Meningkatkan Akses Pangan</b> IK: Coefisien of Variant (CoV)	<b>1 Meningkatkan Penanganan Daerah Rawan</b> IK: Persentase Penguatan Cadangan Pangan
<b>4 Meningkatkan Pemanfaatan Pangan</b> IK: Persentase peningkatan luasan lahan pangan lokal yang dikembangkan	<b>1 Meningkatkan Diversifikasi Pangan</b> IK: Persentase Penguatan Cadangan Pangan
	<b>2 Meningkatkan Keamanan Pangan</b> IK: Persentase peningkatan jumlah sampel pangan yang diuji dalam rangka keamanan pangan

### 3.3 PROGRAM DAN KEGIATAN

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu dan beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat

guna mencapai sasaran tertentu. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai dinas yang melaksanakan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang pertanian dan pangan di Kab. Banyumas. Perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan tugas pokok fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas dalam rangka mendukung Bupati Banyumas mencapai visi misi yang telah ditetapkan.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas mempunyai 9 program dan 16 kegiatan yang akan dilaksanakan oleh 5 (lima) bidang dan sekretariat. Berikut merupakan total kebutuhan dana tahun 2022 yaitu Rp 39,597,123,000. Berikut lampiran rumusan rencana program dan kegiatan perangkat daerah tahun 2022 dan perkiraan maju tahun 2023 pada table T-C.33:

Tabel T-C.33

**Rumusan Rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan berdasarkan Renstra Perubahan 2018-2023  
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN BANYUMAS  
Tahun 2022 dan Prakiraan Maju Tahun 2023 Kabupaten Banyumas**

Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022						Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		
	Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
					Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan			Tolok Ukur	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b>												
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN</b>									<b>28,086,187,491</b>			<b>25,941,553,000</b>
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>									<b>25,646,551,491</b>			<b>25,164,363,000</b>
<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>									<b>165,580,855</b>			<b>151,795,000</b>
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan yang disusun	Persentase kesesuaian dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	2 Dokumen	100 %	60,418,000	PENDAPATA N ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100 %	50,598,000
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun	Persentase kesesuaian dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	4 Dokumen	100 %	105,162,855	PENDAPATA N ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100 %	101,197,000
		Kegiatan rapat kerja perencanaan, pengendalian dan evaluasi yang dilaksanakan				4 Kegiatan						

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>								<b>21,748,249,000</b>				<b>21,666,960,000</b>
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase Kelancaran Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Dinperten	Jumlah ASN yang terbayarkan gaji dan tunjangannya	Persentase kelancaran administrasi keuangan perangkat daerah	Kab. Banyumas, Purwokerto Timur, Purwokerto Lor	100 %	139 Orang	100 %	21,591,949,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Kelancaran Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Dinperten	100 %	21,508,788,000
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Persentase Kelancaran Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Dinperten	Jumlah pengelola keuangan SKPD	Persentase kelancaran administrasi keuangan perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	28 Orang	100 %	156,300,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Kelancaran Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Dinperten	100 %	158,172,000
<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>								<b>1,232,921,986</b>				<b>1,329,165,000</b>
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	Jumlah Komponen Listrik / Penerangan Bangunan Kantor yang Tersedia	Cakupan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	2 Jenis	100 %	21,898,500	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	100 %	22,160,000
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia	Cakupan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	5 Jenis	100 %	65,068,301	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	100 %	65,847,000
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	Jumlah peralatan rumah tangga yang tersedia	Cakupan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	4 Jenis	100 %	43,487,785	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	100 %	44,008,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	Jumlah logistik kantor yang tersedia	Cakupan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	12 Bulan	100 %	227,501,400	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	100 %	230,226,000
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	Jumlah cetakan yang tersedia	Cakupan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	3362 Lembar	100 %	54,980,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	100 %	56,144,000
		Jumlah penggandaan yang tersedia				55000 Lembar						
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	Jumlah Koordinasi/Konsultasi dan Pertemuan Tingkat Provinsi/Pusat yang dilaksanakan	Cakupan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	12 Kali	100 %	819,986,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	100 %	910,780,000
<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>								<b>341,385,000</b>				<b>209,722,000</b>
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	Jumlah Peralatan dan Mesin kantor yang tersedia	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	54 Jenis	100 %	208,330,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	100 %	176,339,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang tersedia	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	2 Unit	100 %	133,055,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	100 %	33,383,000
<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>								<b>1,080,388,650</b>				<b>1,089,989,000</b>
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	Jumlah langganan surat kabar, telepon, internet, listrik, dan air yang dikelola	Cakupan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	12 Bulan	100 %	129,213,850	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	100 %	130,761,000
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	Jumlah Pegawai Non ASN	Cakupan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	40 Orang	100 %	951,174,800	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	100 %	959,228,000
<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>								<b>1,078,026,000</b>				<b>716,732,000</b>
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	Jumlah Kendaraan Operasional SKPD yang dipelihara	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	31 Unit	100 %	346,400,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	100 %	333,952,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	Jumlah Gedung Pemkab yang dipelihara	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	5 Unit	100 %	681,576,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	100 %	332,131,000
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	Jumlah Sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	5 Unit	100 %	50,050,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	100 %	50,649,000
<b>PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN</b>								<b>1,942,297,000</b>				<b>647,664,000</b>
<b>Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>								<b>1,942,297,000</b>				<b>647,664,000</b>
Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	Tingkat ketersediaan energi	Jumlah infrastruktur lumbung pangan yang disediakan (DAK)	Tingkat ketersediaan energi	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	95 %	3 Unit	95 %	1,801,795,000	DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian	Tingkat ketersediaan energi	95 %	505,988,000
		Jumlah lumbung pangan yang diberdayakan (DAK)					2 Unit					

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	Tingkat ketersediaan energi	Jumlah pembinaan masyarakat di desa mandiri pangan dan anggota lumbung pangan serta masyarakat rawan pangan lainnya yang dilaksanakan	Tingkat ketersediaan energi	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	95 %	1 Pembinaan	95 %	140,502,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Tingkat ketersediaan energi	95 %	141,676,000
		Jumlah penguatan cadangan pangan masyarakat yang dilaksanakan				1 Kegiatan						
<b>PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</b>								<b>363,311,000</b>				<b>89,050,000</b>
<b>Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</b>								<b>33,116,000</b>				<b>33,393,000</b>
Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Stabilitas harga dan pasokan pangan	Jumlah pasar murah yang dilaksanakan	Stabilitas harga dan pasokan pangan	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	99 %	1 Kali	99 %	13,046,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Stabilitas harga dan pasokan pangan	99 %	13,155,000
Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Stabilitas harga dan pasokan pangan	Data stok, pasokan dan harga pangan yang disusun	Stabilitas harga dan pasokan pangan	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	99 %	1 Data	99 %	5,017,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Stabilitas harga dan pasokan pangan	99 %	5,059,000
		Jumlah survey cadangan pangan yang dilaksanakan				1 Kegiatan						

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Stabilitas harga dan pasokan pangan	Jumlah lembaga usaha pangan masyarakat dan toko tani indomesia yang dikembangkan	Stabilitas harga dan pasokan pangan	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	99 %	11 Lembaga	99 %	15,053,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Stabilitas harga dan pasokan pangan	99 %	15,179,000
<b>Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</b>								<b>330,195,000</b>				<b>55,657,000</b>
Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Konsumsi protein	Jumlah dokumen penetapan konsumsi pangan perkapita pertahun yang disusun	Konsumsi Protein	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	54.80 gram/kapita/hari	1 Dokumen	54.8 gram/kapita/hari	5,017,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Konsumsi protein	54.80 gram/kapita/hari	5,059,000
		Skor Pola Pangan Harapan				91.4 Persen						
Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Konsumsi protein	Jumlah keragaman komoditas pangan lokal yang dikembangkan	Konsumsi Protein	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	54.80 gram/kapita/hari	2 Jenis	54.8 gram/kapita/hari	320,161,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Konsumsi protein	54.80 gram/kapita/hari	45,539,000
		Jumlah KWT yang diberdayakan dalam Pekarangan pangan Lestari (DAK)				5 lembaga						

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
		Luas pekarangan yang digunakan untuk pengembangan pangan dan diversifikasi pangan				0.44 Ha							
Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	Konsumsi protein	Data konsumsi energi dan protein yang disusun	Konsumsi Protein	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	54.80 gram/kapita/hari	2 Data	54.8 gram/kapita/hari	5,017,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Konsumsi protein	54.80 gram/kapita/hari	5,059,000	
		Jumlah survey konsumsi energi dan protein perkapita perhari yang dilaksanakan				1 Kegiatan							
		Stabilitas harga dan pasokan pangan				99 %							
<b>PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN</b>								<b>80,106,000</b>				<b>30,358,000</b>	
<b>Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota</b>								<b>80,106,000</b>				<b>30,358,000</b>	
Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Persentase peningkatan jumlah desa rawan pangan yang ditangani	Data kerawanan pangan yang tersedia	Persentase peningkatan jumlah desa rawan pangan yang ditangani	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	5 %	1 Data	5 %	10,035,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah desa rawan pangan yang ditangani	5 %	10,119,000	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Jumlah kegiatan koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan kabupaten				2 Kegiatan						
Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase peningkatan jumlah desa rawan pangan yang ditangani	Jumlah paket bahan pangan yang disalurkan	Persentase peningkatan jumlah desa rawan pangan yang ditangani	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	5 %	2000 Paket	5 %	70,071,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah desa rawan pangan yang ditangani	5 %	20,239,000
<b>PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN</b>								<b>53,922,000</b>				<b>10,118,000</b>
<b>Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota</b>								<b>53,922,000</b>				<b>10,118,000</b>
Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten yang dihasilkan	Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	96.43 %	13 Rekomendasi	96.43 %	27,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	96.43 %	5,059,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten yang disediakan	Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	96.43 %	5 Unit	96.43 %	26,922,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	96.43 %	5,059,000
<b>URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN</b>												
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN</b>								<b>11,510,935,509</b>				<b>8,853,207,000</b>
<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>								<b>1,646,684,000</b>				<b>379,490,000</b>
<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>								<b>881,469,000</b>				<b>318,772,000</b>
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	Jumlah petani yang menerapkan teknologi budidaya	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 %	50 Orang	3 %	217,679,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	3 %	50,598,000
		Produksi Tanaman Pangan				398660 Ton						
		Produktivitas Tanaman Pangan				4.35 Ton/Ha						
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian yang dilaksanakan	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 %	6 Kegiatan	3 %	663,790,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	3 %	268,174,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Jumlah petani yang mendapatkan pendampingan penggunaan sarana pertanian		Kab. Banyumas, Wangon, Pengadegan		150 Orang			DBH CHT			
		Luas intensifikasi tanaman tembakau		Kab. Banyumas, Jatilawang, Bantar		21 hektar						
				Kab. Banyumas, Rawalo, Losari								
				Kab. Banyumas, Sumbang, Ciberem								
<b>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</b>								<b>765,215,000</b>				<b>60,718,000</b>
Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	Jumlah komoditas hortikultura hasil teknologi perbenihan yang dimanfaatkan /digunakan	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 %	2 Komoditas	3 %	765,215,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	3 %	60,718,000
		Jumlah komoditas tanaman pertanian bersertifikat organik yang dihasilkan		Kab. Banyumas, Gumelar, Semua Kelurahan		0 Komoditas						

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
		Produksi Tanaman Hortikultura		Kab. Banyumas, Pekuncen, Semua Kelurahan		39869 Ton							
<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>									<b>7,487,436,525</b>			<b>6,009,123,000</b>	
<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>									<b>7,487,436,525</b>			<b>6,009,123,000</b>	
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang dibangun/direhabilitasi (DAK)	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 %	3 Unit	3 %	1,564,749,850	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	3 %	4,369,720,000	
		Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang dibangun/direhabilitasi (PAD)		Kab. Banyumas, Somagede, Plana		8 unit			DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian				
				Kab. Banyumas, Patikraja, Sokawera									
				Kab. Banyumas, Purwojati, Purwojati									
				Kab. Banyumas, Karanglewas, Pasir Kulon									
				Kab. Banyumas, Sokaraja, Sokaraja Kidul									

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
				Kab. Banyumas, Baturraden, Karangsalam Lor									
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Jumlah Embung pertanian yang dibangun/direhabilitas	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 %	1 Unit	3 %	200,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	3 %	0	
				Kab. Banyumas, Kedungbanteng, Karangnangka									
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Jumlah Jalan Usaha Tani yang dibangun/direhabilitasi (APBD)	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 %	8 Unit	3 %	3,036,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	3 %	1,517,966,000	
		Jumlah Jalan Usaha Tani yang dibangun/direhabilitasi (DAK)		Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		3 Unit							DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian
				Kab. Banyumas, Jatilawang, Margasana									

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
				Kab. Banyumas, Rawalo, Sanggreman								
				Kab. Banyumas, Sumpiuh, Kebokura								
				Kab. Banyumas, Sumpiuh, Kemiri								
				Kab. Banyumas, Purwojati, Gerduren								
				Kab. Banyumas, Ajibarang, Ajibarang Kulon								
				Kab. Banyumas, Pekuncen, Glempang								
				Kab. Banyumas, Karanglewas, Pangebatan								
				Kab. Banyumas, Karanglewas, Singasari								
				Kab. Banyumas, Sokaraja, Sokaraja Tengah								

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
				Kab. Banyumas, Sokaraja, Sokaraja Kidul								
				Kab. Banyumas, Kembaran, Purbadana								
				Kab. Banyumas, Kembaran, Bantarwuni								
				Kab. Banyumas, Baturraden, Karangman gu								
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Jumlah DAM Parit yang dibangun/ direhabilitasi (PAD)	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 %	2 Unit	3 %	471,436,900	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	3 %	121,437,000
				Kab. Banyumas, Pekuncen, Pekuncen					DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian			
				Kab. Banyumas, Kembaran, Linggasari								

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Long Storage	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Jumlah Long Storage yang dibangun/ direhabilitasi	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 %	0 Unit	3 %	0		Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	3 %	0
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Jumlah Balai Penyuluhan Kecamatan yang dibangun/ direhabilitasi	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Kab. Banyumas, Kebasen, Kebasen	3 %	5 Unit	3 %	2,215,249,775	DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	3 %	0
				Kab. Banyumas, Kalibagor, Kalibagor								
				Kab. Banyumas, Gumelar, Gumelar								
				Kab. Banyumas, Pekuncen, Pekuncen								
				Kab. Banyumas, Cilongok, Cikidang								
<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>								<b>375,987,000</b>				<b>278,293,000</b>
<b>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</b>								<b>375,987,000</b>				<b>278,293,000</b>
Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan,	Persentase kasus bencana Pertanian yang tertangani	Jumlah jenis sarana dan prasarana pengendalian organisme pengganggu tanaman	Persentase kasus bencana pertanian yang tertangani	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	50 %	4 Jenis	50 %	180,287,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase kasus bencana Pertanian yang tertangani	50 %	80,958,000

Hortikultura, dan Perkebunan		Jumlah kegiatan pengendalian organisme pengganggu tanaman				3 Kegiatan							
Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hew	Persentase kasus bencana Pertanian yang tertangani	Jumlah bibit tanaman hortikultura yang tersedia	Persentase kasus bencana pertanian yang tertangani	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	50 %	1000 Bibit	50 %	195,700,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase kasus bencana Pertanian yang tertangani	50 %	197,335,000	
		Jumlah bibit tanaman pangan yang tersedia				6 Ton							
		Jumlah bibit tanaman perkebunan yang tersedia				6500 Bibit							
<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>								<b>2,000,827,984</b>				<b>2,186,301,000</b>	
<b>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>								<b>2,000,827,984</b>					<b>2,186,301,000</b>
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Cakupan bina kelompok petani	Jumlah BPP Model yang dibina	Cakupan bina kelompok petani	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	93.11 %	6 BPP	93.11 %	527,563,500	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan bina kelompok petani	93.11 %	32,383,000	
		Jumlah BPP yang difasilitasi biaya operasional (DAK)				27 BPP			DAK Non Fisik-Dana Ketahanan Pangan Dan Pertanian				

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Jumlah kecamatan yang menyusun buku program penyuluhan tingkat BPP				27 Kec						
		Jumlah Penyuluh Pertanian yang mengikuti training				130 Orang						
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Cakupan bina kelompok petani	Jumlah kegiatan promosi dan pameran hasil pertanian yang diikuti atau dilaksanakan	Cakupan bina kelompok petani	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	93.11 %	3 Kegiatan	93.11 %	337,757,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan bina kelompok petani	93.11 %	82,982,000
		Jumlah kelompok olahan hasil pertanian yang terbina				90 Lembaga						
Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Cakupan bina kelompok petani	Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian yang tersedia	Cakupan bina kelompok petani	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	93.11 %	0 Unit	93.11 %	150,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan bina kelompok petani	93.11 %	428,066,000
		Produksi Tanaman Perkebunan				71468.34 T on						
		Rasio jumlah petani pengguna safety belt				0.25 %						

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Cakupan bina kelompok petani	Jumlah kelompok tani yang mengikuti sekolah lapang	Cakupan bina kelompok petani	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	93.11 %	50 Kelompok	93.11 %	985,507,484	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan bina kelompok petani	93.11 %	1,642,870,000
		Jumlah sekolah lapang kelompok tani yang dilaksanakan				12 Sekolah						
<b>TOTAL ANGGARAN</b>								<b>39,597,123,000</b>				<b>34,794,760,00</b>

Purwokerto, 5 Agustus 2021  
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN BANYUMAS



Ir. JAKA BUDI SANTOSA, MM.  
NIP. 196506061994031008

## **BAB IV**

### **RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 ditunjukkan pada lampiran matrik renja yang telah disesuaikan dengan Renstra Perubahan 2018-2023 sebagai berikut:

**Matrik Tahun 2022 berdasarkan Renstra Perubahan 2018-2023**  
**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN BANYUMAS**  
**Kabupaten Banyumas**

Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022						Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		
	Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
					Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan			Tolok Ukur	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b>												
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN</b>								<b>28,086,187,491</b>				<b>25,941,553,000</b>
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>								<b>25,646,551,491</b>				<b>25,164,363,000</b>
<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>								<b>165,580,855</b>				<b>151,795,000</b>
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan yang disusun	Persentase kesesuaian dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	2 Dokumen	100 %	60,418,000	PENDAPATA N ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100 %	50,598,000
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun	Persentase kesesuaian dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	4 Dokumen	100 %	105,162,855	PENDAPATA N ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100 %	101,197,000
		Kegiatan rapat kerja perencanaan, pengendalian dan evaluasi yang dilaksanakan				4 Kegiatan						

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>								<b>21,748,249,000</b>				<b>21,666,960,000</b>
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase Kelancaran Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Dinperten	Jumlah ASN yang terbayarkan gaji dan tunjangannya	Persentase kelancaran administrasi keuangan perangkat daerah	Kab. Banyumas, Purwokerto Timur, Purwokerto Lor	100 %	139 Orang	100 %	21,591,949,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Kelancaran Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Dinperten	100 %	21,508,788,000
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Persentase Kelancaran Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Dinperten	Jumlah pengelola keuangan SKPD	Persentase kelancaran administrasi keuangan perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	28 Orang	100 %	156,300,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Kelancaran Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Dinperten	100 %	158,172,000
<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>								<b>1,232,921,986</b>				<b>1,329,165,000</b>
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	Jumlah Komponen Listrik / Penerangan Bangunan Kantor yang Tersedia	Cakupan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	2 Jenis	100 %	21,898,500	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	100 %	22,160,000
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia	Cakupan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	5 Jenis	100 %	65,068,301	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	100 %	65,847,000
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	Jumlah peralatan rumah tangga yang tersedia	Cakupan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	4 Jenis	100 %	43,487,785	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	100 %	44,008,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	Jumlah logistik kantor yang tersedia	Cakupan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	12 Bulan	100 %	227,501,400	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	100 %	230,226,000
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	Jumlah cetakan yang tersedia	Cakupan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	3362 Lembar	100 %	54,980,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	100 %	56,144,000
		Jumlah penggandaan yang tersedia				55000 Lembar						
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	Jumlah Koordinasi/Konsultasi dan Pertemuan Tingkat Provinsi/Pusat yang dilaksanakan	Cakupan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	12 Kali	100 %	819,986,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	100 %	910,780,000
<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>								<b>341,385,000</b>				<b>209,722,000</b>
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	Jumlah Peralatan dan Mesin kantor yang tersedia	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	54 Jenis	100 %	208,330,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	100 %	176,339,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang tersedia	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	2 Unit	100 %	133,055,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	100 %	33,383,000
<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>								<b>1,080,388,650</b>				<b>1,089,989,000</b>
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	Jumlah langganan surat kabar, telepon, internet, listrik, dan air yang dikelola	Cakupan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	12 Bulan	100 %	129,213,850	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	100 %	130,761,000
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	Jumlah Pegawai Non ASN	Cakupan pelayanan administrasi umum perangkat daerah	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	40 Orang	100 %	951,174,800	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinperten Kp	100 %	959,228,000
<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>								<b>1,078,026,000</b>				<b>716,732,000</b>
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	Jumlah Kendaraan Operasional SKPD yang dipelihara	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	31 Unit	100 %	346,400,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	100 %	333,952,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	Jumlah Gedung Pemkab yang dipelihara	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	5 Unit	100 %	681,576,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	100 %	332,131,000
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	Jumlah Sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	5 Unit	100 %	50,050,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Barang Milik Perangkat Daerah yang memadai Dinperten Kp	100 %	50,649,000
<b>PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN</b>								<b>1,942,297,000</b>				<b>647,664,000</b>
<b>Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>								<b>1,942,297,000</b>				<b>647,664,000</b>
Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	Tingkat ketersediaan energi	Jumlah infrastruktur lumbung pangan yang disediakan (DAK)	Tingkat ketersediaan energi	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	95 %	3 Unit	95 %	1,801,795,000	DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian	Tingkat ketersediaan energi	95 %	505,988,000
		Jumlah lumbung pangan yang diberdayakan (DAK)					2 Unit					

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	Tingkat ketersediaan energi	Jumlah pembinaan masyarakat di desa mandiri pangan dan anggota lumbung pangan serta masyarakat rawan pangan lainnya yang dilaksanakan	Tingkat ketersediaan energi	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	95 %	1 Pembinaan	95 %	140,502,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Tingkat ketersediaan energi	95 %	141,676,000
		Jumlah penguatan cadangan pangan masyarakat yang dilaksanakan				1 Kegiatan						
<b>PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</b>								<b>363,311,000</b>				<b>89,050,000</b>
<b>Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</b>								<b>33,116,000</b>				<b>33,393,000</b>
Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Stabilitas harga dan pasokan pangan	Jumlah pasar murah yang dilaksanakan	Stabilitas harga dan pasokan pangan	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	99 %	1 Kali	99 %	13,046,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Stabilitas harga dan pasokan pangan	99 %	13,155,000
Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Stabilitas harga dan pasokan pangan	Data stok, pasokan dan harga pangan yang disusun	Stabilitas harga dan pasokan pangan	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	99 %	1 Data	99 %	5,017,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Stabilitas harga dan pasokan pangan	99 %	5,059,000
		Jumlah survey cadangan pangan yang dilaksanakan				1 Kegiatan						

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Stabilitas harga dan pasokan pangan	Jumlah lembaga usaha pangan masyarakat dan toko tani indonesia yang dikembangkan	Stabilitas harga dan pasokan pangan	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	99 %	11 Lembaga	99 %	15,053,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Stabilitas harga dan pasokan pangan	99 %	15,179,000
<b>Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</b>								<b>330,195,000</b>				<b>55,657,000</b>
Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Konsumsi protein	Jumlah dokumen penetapan konsumsi pangan perkapita pertahun yang disusun	Konsumsi Protein	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	54.80 gram/kapita/hari	1 Dokumen	54.8 gram/kapita/hari	5,017,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Konsumsi protein	54.80 gram/kapita/hari	5,059,000
		Skor Pola Pangan Harapan				91.4 Persen						
Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Konsumsi protein	Jumlah keragaman komoditas pangan lokal yang dikembangkan	Konsumsi Protein	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	54.80 gram/kapita/hari	2 Jenis	54.8 gram/kapita/hari	320,161,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Konsumsi protein	54.80 gram/kapita/hari	45,539,000
		Jumlah KWT yang diberdayakan dalam Pekarangan pangan Lestari (DAK)				5 lembaga						

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
		Luas pekarangan yang digunakan untuk pengembangan pangan dan diversifikasi pangan				0.44 Ha							
Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	Konsumsi protein	Data konsumsi energi dan protein yang disusun	Konsumsi Protein	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	54.80 gram/kapita/hari	2 Data	54.8 gram/kapita/hari	5,017,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Konsumsi protein	54.80 gram/kapita/hari	5,059,000	
		Jumlah survey konsumsi energi dan protein perkapita perhari yang dilaksanakan				1 Kegiatan							
		Stabilitas harga dan pasokan pangan				99 %							
<b>PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN</b>								<b>80,106,000</b>				<b>30,358,000</b>	
<b>Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota</b>								<b>80,106,000</b>				<b>30,358,000</b>	
Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Persentase peningkatan jumlah desa rawan pangan yang ditangani	Data kerawanan pangan yang tersedia	Persentase peningkatan jumlah desa rawan pangan yang ditangani	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	5 %	1 Data	5 %	10,035,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah desa rawan pangan yang ditangani	5 %	10,119,000	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
		Jumlah kegiatan koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan kabupaten				2 Kegiatan							
Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase peningkatan jumlah desa rawan pangan yang ditangani	Jumlah paket bahan pangan yang disalurkan	Persentase peningkatan jumlah desa rawan pangan yang ditangani	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	5 %	2000 Paket	5 %	70,071,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah desa rawan pangan yang ditangani	5 %	20,239,000	
<b>PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN</b>								<b>53,922,000</b>				<b>10,118,000</b>	
<b>Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota</b>								<b>53,922,000</b>					<b>10,118,000</b>
Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten yang dihasilkan	Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	96.43 %	13 Rekomendasi	96.43 %	27,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	96.43 %	5,059,000	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten yang disediakan	Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	96.43 %	5 Unit	96.43 %	26,922,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	96.43 %	5,059,000
<b>URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN</b>												
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN</b>								<b>11,510,935,509</b>				<b>8,853,207,000</b>
<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>								<b>1,646,684,000</b>				<b>379,490,000</b>
<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>								<b>881,469,000</b>				<b>318,772,000</b>
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	Jumlah petani yang menerapkan teknologi budidaya	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 %	50 Orang	3 %	217,679,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	3 %	50,598,000
		Produksi Tanaman Pangan				398660 Ton						
		Produktivitas Tanaman Pangan				4.35 Ton/Ha						
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian yang dilaksanakan	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 %	6 Kegiatan	3 %	663,790,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	3 %	268,174,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Jumlah petani yang mendapatkan pendampingan penggunaan sarana pertanian		Kab. Banyumas, Wangon, Pengadegan		150 Orang			DBH CHT			
		Luas intensifikasi tanaman tembakau		Kab. Banyumas, Jatilawang, Bantar		21 hektar						
				Kab. Banyumas, Rawalo, Losari								
				Kab. Banyumas, Sumbang, Ciberem								
<b>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</b>								<b>765,215,000</b>				<b>60,718,000</b>
Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	Jumlah komoditas hortikultura hasil teknologi perbenihan yang dimanfaatkan /digunakan	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 %	2 Komoditas	3 %	765,215,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah sarana pertanian	3 %	60,718,000
		Jumlah komoditas tanaman pertanian bersertifikat organik yang dihasilkan		Kab. Banyumas, Gumelar, Semua Kelurahan		0 Komoditas						

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
		Produksi Tanaman Hortikultura		Kab. Banyumas, Pekuncen, Semua Kelurahan		39869 Ton							
<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>								<b>7,487,436,525</b>				<b>6,009,123,000</b>	
<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>								<b>7,487,436,525</b>				<b>6,009,123,000</b>	
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang dibangun/ direhabilitasi (DAK)	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 %	3 Unit	3 %	1,564,749,850	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	3 %	4,369,720,000	
		Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang dibangun/ direhabilitasi (PAD)		Kab. Banyumas, Somagede, Plana		8 unit			DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian				
				Kab. Banyumas, Patikraja, Sokawera									
				Kab. Banyumas, Purwojati, Purwojati									
				Kab. Banyumas, Karanglewas, Pasir Kulon									
				Kab. Banyumas, Sokaraja, Sokaraja Kidul									

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
				Kab. Banyumas, Baturraden, Karangsalam Lor											
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Jumlah Embung pertanian yang dibangun/direhabilitasi	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 %	1 Unit	3 %	200,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	3 %	0			
				Kab. Banyumas, Kedungbanteng, Karangnangka											
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Jumlah Jalan Usaha Tani yang dibangun/direhabilitasi (APBD)	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 %	8 Unit	3 %	3,036,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	3 %	1,517,966,000			
		Jumlah Jalan Usaha Tani yang dibangun/direhabilitasi (DAK)		Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		3 Unit							DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian		
				Kab. Banyumas, Jatilawang, Margasana											

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
				Kab. Banyumas, Rawalo, Sanggreman								
				Kab. Banyumas, Sumpiuh, Kebokura								
				Kab. Banyumas, Sumpiuh, Kemiri								
				Kab. Banyumas, Purwojati, Gerduren								
				Kab. Banyumas, Ajibarang, Ajibarang Kulon								
				Kab. Banyumas, Pekuncen, Glumpang								
				Kab. Banyumas, Karanglewas, Pangebatan								
				Kab. Banyumas, Karanglewas, Singasari								
				Kab. Banyumas, Sokaraja, Sokaraja Tengah								

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
				Kab. Banyumas, Sokaraja, Sokaraja Kidul								
				Kab. Banyumas, Kembaran, Purbadana								
				Kab. Banyumas, Kembaran, Bantarwuni								
				Kab. Banyumas, Baturraden, Karangman gu								
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Jumlah DAM Parit yang dibangun/ direhabilitasi (PAD)	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 %	2 Unit	3 %	471,436,900	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	3 %	121,437,000
				Kab. Banyumas, Pekuncen, Pekuncen					DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian			
				Kab. Banyumas, Kembaran, Lingsasari								

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Long Storage	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Jumlah Long Storage yang dibangun/ direhabilitasi	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 %	0 Unit	3 %	0		Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	3 %	0
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Jumlah Balai Penyuluhan Kecamatan yang dibangun/ direhabilitasi	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	Kab. Banyumas, Kebasen, Kebasen	3 %	5 Unit	3 %	2,215,249,775	DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian	Persentase peningkatan jumlah prasarana pertanian	3 %	0
				Kab. Banyumas, Kalibagor, Kalibagor								
				Kab. Banyumas, Gumelar, Gumelar								
				Kab. Banyumas, Pekuncen, Pekuncen								
				Kab. Banyumas, Cilongok, Cikidang								
<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>								<b>375,987,000</b>				<b>278,293,000</b>
<b>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</b>								<b>375,987,000</b>				<b>278,293,000</b>
Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan,	Persentase kasus bencana Pertanian yang tertangani	Jumlah jenis sarana dan prasarana pengendalian organisme pengganggu tanaman	Persentase kasus bencana pertanian yang tertangani	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	50 %	4 Jenis	50 %	180,287,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase kasus bencana Pertanian yang tertangani	50 %	80,958,000

Hortikultura, dan Perkebunan		Jumlah kegiatan pengendalian organisme pengganggu tanaman				3 Kegiatan							
Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hew	Persentase kasus bencana Pertanian yang tertangani	Jumlah bibit tanaman hortikultura yang tersedia	Persentase kasus bencana pertanian yang tertangani	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	50 %	1000 Bibit	50 %	195,700,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Persentase kasus bencana Pertanian yang tertangani	50 %	197,335,000	
		Jumlah bibit tanaman pangan yang tersedia				6 Ton							
		Jumlah bibit tanaman perkebunan yang tersedia				6500 Bibit							
<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>								<b>2,000,827,984</b>				<b>2,186,301,000</b>	
<b>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>								<b>2,000,827,984</b>					<b>2,186,301,000</b>
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Cakupan bina kelompok petani	Jumlah BPP Model yang dibina	Cakupan bina kelompok petani	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	93.11 %	6 BPP	93.11 %	527,563,500	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan bina kelompok petani	93.11 %	32,383,000	
		Jumlah BPP yang difasilitasi biaya operasional (DAK)				27 BPP			DAK Non Fisik-Dana Ketahanan Pangan Dan Pertanian				

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Jumlah kecamatan yang menyusun buku program penyuluhan tingkat BPP				27 Kec						
		Jumlah Penyuluh Pertanian yang mengikuti training				130 Orang						
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Cakupan bina kelompok petani	Jumlah kegiatan promosi dan pameran hasil pertanian yang diikuti atau dilaksanakan	Cakupan bina kelompok petani	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	93.11 %	3 Kegiatan	93.11 %	337,757,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan bina kelompok petani	93.11 %	82,982,000
		Jumlah kelompok olahan hasil pertanian yang terbina				90 Lembaga						
Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Cakupan bina kelompok petani	Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian yang tersedia	Cakupan bina kelompok petani	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	93.11 %	0 Unit	93.11 %	150,000,000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan bina kelompok petani	93.11 %	428,066,000
		Produksi Tanaman Perkebunan				71468.34 Ton						
		Rasio jumlah petani pengguna safety belt				0.25 %						

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Cakupan bina kelompok petani	Jumlah kelompok tani yang mengikuti sekolah lapang	Cakupan bina kelompok petani	Kab. Banyumas, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	93.11 %	50 Kelompok	93.11 %	985,507,484	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	Cakupan bina kelompok petani	93.11 %	1,642,870,000
		Jumlah sekolah lapang kelompok tani yang dilaksanakan				12 Sekolah						
<b>TOTAL ANGGARAN</b>								<b>39,597,123,000</b>				<b>34,794,760,00</b>

Purwokerto, 5 Agustus 2021  
 KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN  
 PANGAN  
 KABUPATEN BANYUMAS



Ir. JAKA BUDI SANTOSA, MM.  
 NIP. 196506061994031008

# BAB V

## P E N U T U P

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas tahun 2022 merupakan dokumen perencanaan tahunan yang akan menjadi acuan dalam rangka menyusun Rancangan Kerja Anggaran (RKA) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas tahun 2022. Renja akan menjadi pedoman pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Dalam pelaksanaan Renja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas tahun 2022, beberapa kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

1. Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas Tahun 2022 berpedoman pada dokumen RKPD Kabupaten Banyumas tahun 2022 dan Rencana Strategis Perubahan Organisasi Perangkat Daerah (Renstra Perubahan-OPD) Tahun 2018-2023 dalam upaya sinkronisasi program dan kegiatan, baik yang bersumber dari APBD Kabupaten Banyumas, APBD Propinsi Jawa Tengah, dan APBN.
2. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas dan seluruh *stakeholders* pembangunan termasuk masyarakat luas dan dunia usaha berkewajiban berperan serta dalam melaksanakan program dan kegiatan Tahun 2022 dengan sebaik-baiknya.
3. Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2022.
4. Sebagai umpan balik dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana di masa mendatang, sehingga capaian kinerja semakin baik.

Semoga melalui pelaksanaan program dan kegiatan dalam Renja Tahun 2022 ini, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas mampu mengemban misi ke-3 **Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan**

**daya saing daerah berkualitas, berkeadilan dan berkelanjutan** dan misi ke-4 **Mewujudkan Banyumas sebagai Kabupaten Pelopor Kedaulatan Pangan** sehingga mendorong terwujudnya cita-cita pembangunan Kabupaten Banyumas menuju **“Banyumas yang Maju, Adil-Makmur dan Mandiri”** melalui .

Purwokerto, 5 Agustus 2021

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN BANYUMAS



Ir. JAKA BUDI SANTOSA, MM.  
NIP. 196506061994031008